

NOTA DINAS

Nomor:70/BPPI/BBT/PR/II/2021

Yth. : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
 Dari : Kepala Balai Besar Tekstil
 Hal : Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020
 Tanggal : 15 Januari 2021
 Lampiran : 1 (satu) berkas

Sehubungan Nota Dinas Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Nomor 4043/BPPI.1/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 hal Laporan Akuntabilitas Kinerja TA 2020, dengan ini kami sampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020 sebagaimana terlampir.

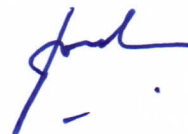
Adapun capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja dalam perjanjian kinerja (perjakin) dan Renstra adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator			Target	Realisasi	% Capaian
Tj. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5	5,58	112%
SK 1. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23	18	78%
	2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi	1	2	200%
SK 2. Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33	33,33	101%
SK 3. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	3,6	100%
	2	Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Internasional yang Terindeks Global	1	1	100%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Target	Realisasi	% Capaian	
	3	Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Prosiding Internasional	3	3	100%
	4	Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi	7	9	129%
	5	Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Prosiding Nasional	13	18	138%
	6	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10	35,85	359%
SK 4. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	71	100%
	2	Nilai disiplin pegawai	80	88,49	111%
SK 5. Membangun sistem manajemen	1	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100	100	100%
SK 6. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,8	3,839	101%
	2	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,10	83,92	105%
	3	Nilai minimal laporan keuangan	90	86,5	96%
SK 7. Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	1	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	70	72,38	103%
	2	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	97	86,8	89%

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Tekstil,



Wibowo Dwi Hartoto

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) 2020



BALAI BESAR TEKSTIL

Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272
Telepon : (022) 7206214 , Fax : (022) 7271288
E-mail : texirdti@bdg.centrin.net.id
Website : www.bbt.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Balai Besar Tekstil disusun sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban Balai Besar Tekstil selaku instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan secara tepat, jelas dan terukur baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi Balai Besar Tekstil dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Balai.

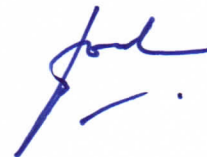
Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil untuk memenuhi kewajiban dari kegiatan DIPA tahun anggaran 2020 Balai Besar Tekstil Kementerian Perindustrian. Laporan ini disusun sesuai dengan format yang ditetapkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 75/M-IND/PER/9/2014 tentang Petunjuk Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP Balai Besar Tekstil Tahun 2020 ini disusun dan disajikan dalam rangka pengejawantahan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, penyampaian informasi kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar Tekstil kepada *stakeholder* dan pihak terkait lainnya. LAKIP ini memuat laporan pencapaian kinerja utama Balai Besar Tekstil sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yang dibiayai dari Anggaran Tahun 2020.

Semoga LAKIP Balai Besar Tekstil Tahun 2020 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, 15 Januari 2021

KEPALA BALAI BESAR TEKSTIL,



Wibowo Dwi Hartoto

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Tekstil tahun 2020 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategik (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan rekomendasi perbaikan kinerja.

Renstra Balai Besar Tekstil merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2020 – 2024 yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja Balai Besar Tekstil. Sesuai Penetapan Kinerja yang telah disusun pada tahun 2020 terdapat 7 (tujuh) sasaran strategis yang harus dicapai/dilaksanakan, dengan dukungan anggaran Tahun 2020 yang tersedia sebesar Rp.37.672.993.000,00 termasuk belanja pegawai. Dari evaluasi kinerja secara mandiri (*Self assesment*), dari 7 sasaran strategis yang ditetapkan dikategori berhasil mencapai target.

Akuntabilitas penggunaan anggaran Balai Besar Tekstil telah diuraikan dalam laporan ini. Secara keseluruhan realisasi anggaran per 31 Desember tahun 2020 mencapai Rp. 35.194.495.000,00 dari pagu anggaran Rp. 37.672.993.000,00 atau realisasi capaian sebesar 93,42%.

Hasil evaluasi kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun 2020 akan menjadi masukan yang sangat berarti pada penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2020 dan memberikan kontribusi pada upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Balai Besar Tekstil Tahun 2020 – 2024.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2 Peran Strategis Organisasi	2
1.3 Struktur Organisasi	3
Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	8
2.1 Rencana Strategis Organisasi	8
2.2 Rencana Kinerja BBT Tahun 2020	19
2.3 Rencana Anggaran 2020	20
2.4 Dokumen Perjanjian Kinerja	24
Bab III Akuntabilitas Kinerja	30
3.1 Analisis Capaian Kinerja	30
3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2020	30
1 Tujuan	34
2 Sasaran Strategis I	38
3 Sasaran Strategis II	47
4 Sasaran Strategis III	50
3.1.2 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA 2020-2024	65
3.2 Capaian Program Prioritas Nasional TA 2020	74
3.3 Akuntabilitas Keuangan	76
3.3.1 Realisasi Keuangan (RM)	76
Bab IV Penutup	93
1 Kesimpulan	93
2 Permasalahan dan Kendala	94
3 Saran dan Rekomendasi	94
Lampiran	

DAFTAR TABEL

2.1	Keterkaitan Renstra Kemenperin, Renstra BPPI, dan Renstra BBT	9
2.2	Tujuan dan Target BBT	13
2.3	Rencana Kinerja Balai Besar Tekstil 2020	19
2.4	Output Kegiatan dan Anggaran BBT Tahun 2020	21
2.5	Output Kegiatan dan Indikator Keluaran BBT Tahun 2020	21
2.6	Rencana Anggaran BBT Tahun 2020	22
2.7	Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil (BBT) Tahun 2020	25
2.8	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil (BBT) Tahun 2020	27
3.1	Matriks Alur IKU BPPI sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020	31
3.2	Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA 2020	33
3.3	Capaian Indikator Kinerja Tujuan	34
3.4	Perbandingan Kualitas atau Cost Atau Delivery (Q/C/D) Sebelum dan Setelah Penerapan Hasil Litbangyasa	35
3.5	Perkembangan capaian peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/ paten hasil litbangyasa 2016-2020	36
3.6	Capaian Indikator I.1 Sasaran Strategis I	38
3.7	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	40
3.8	Perkembangan jumlah perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	41
3.9	Capaian Indikator I.2 Sasaran Strategis I	43
3.10	Perkembangan jumlah perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	46
3.11	Capaian Indikator II.1 Sasaran Strategis II	47
3.12	Capaian Indikator Kinerja III.1	51
3.13	Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat TA 2020	51
3.14	Perkembangan Kepuasan Pelanggan TA 2016-2020	52
3.15	Capaian Indikator Kinerja III.2	53
3.16	Perkembangan Penerbitan KTI di Jurnal Internasional	54
3.17	Capaian Indikator Kinerja III.3	55
3.18	Realisasi KTI di Prosiding Terindeks Global	55
3.19	Perkembangan Penerbitan KTI di Jurnal Internasional	56

3.20	Capaian Indikator Kinerja III.4	57
3.21	Realisasi KTI di Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional	58
3.22	Perkembangan penerbitan KTI di Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional	60
3.23	Capaian Indikator Kinerja III.5	61
3.24	Realisasi KTI di Prosiding Nasional	61
3.25	Perkembangan penerbitan KTI di Prosiding Nasional	63
3.26	Capaian Indikator Kinerja III.6	64
3.27	Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Tekstil TA 2020-2024	66
3.28	Capaian Program Prioritas Nasional TA 2020	74
3.29	Realisasi Program Prioritas Nasional TA 2020	74
3.30	Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Balai Besar Tekstil	77
3.31	Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja TA 2020	81
3.32	Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2020	85
3.33	Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA 2020	85
3.34	Perkembangan Realisasi Anggaran TA 2016-2020	87
3.35	Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2020	89
3.36	Persentase Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2016-2020	90
3.37	Jumlah Pelanggan Jenis JPT Tahun 2016-2020	91
3.38	Jumlah alat/ sertifikat/ pelatihan/ riset/ konsultasi Tahun 2016-2020	91

DAFTAR GAMBAR

1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	2
1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional	3
1.3	Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil	6
2.1	Peta Strategi BBT	14
3.1	Surat Pernyataan PT Trisula Textile Industries	35
3.2	SPK dengan PT Trisula Textile Industries	39
3.3	SPK dengan CV Alfiber	44
3.4	SPK dengan PT Angin Utama Jaya	45
3.5	Proses pembuatan benang dengan metode melt-spinning	48
3.6	Modul Utama mesin melt-spinning	49
3.7	Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran TA 2016-2020	88
3.8	Grafik Pagu dan Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNBK TA 2020	90

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Pada akhir Oktober tahun 2018 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur ini tidak secara jelas menempatkan balai besar dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian. Namun Pasal 821 Peraturan tersebut menyatakan bahwa Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang telah ada pada saat berlakunya Peraturan Menteri ini, tetap berlaku sebelum diubah atau diganti dengan yang baru. Berdasarkan hal tersebut maka secara struktur organisasi Balai Besar Tekstil sebagai Unit Pelaksana Teknis tetap berada dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Balai Besar Tekstil memiliki tugas melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri tekstil sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Tekstil menyelenggarakan fungsi :

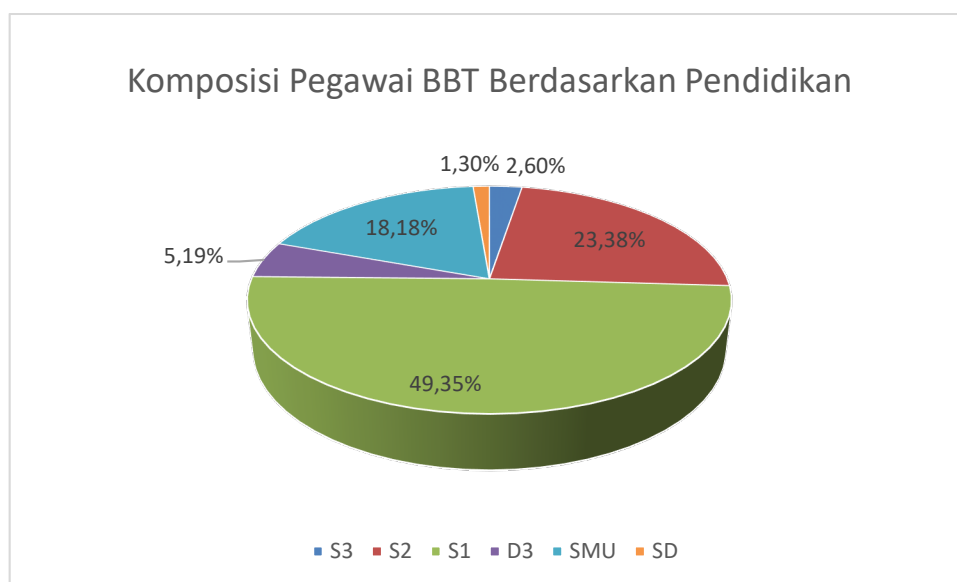
- a. Penelitian dan pengembangan bidang teknologi tekstil;
- b. Pelayanan jasa teknis bidang teknologi tekstil yang meliputi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;
- c. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan pasar dan pemanfaatan teknologi informasi;
- d. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku tekstil, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
- e. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan Balai Besar Tekstil, serta penyusunan, penerapan dan pengawasan standardisasi industri tekstil;

- f. Pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Balai Besar Tekstil.

1.2. Peran Strategis Organisasi

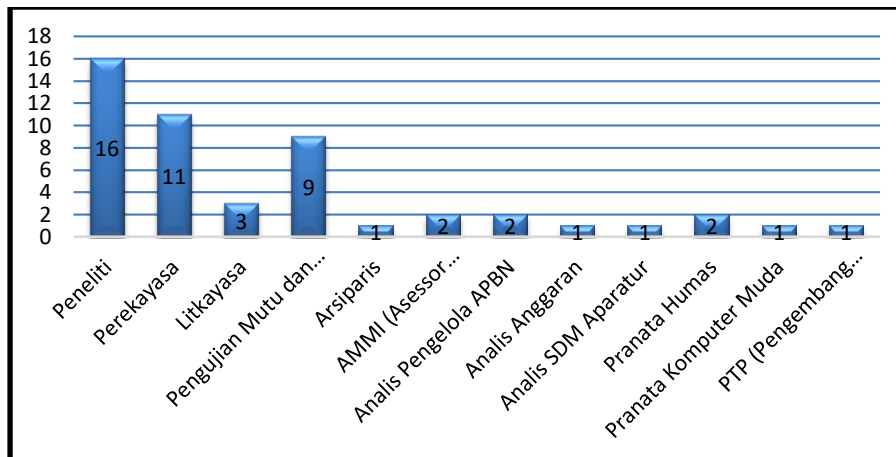
Secara historis, Balai Besar Tekstil didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tanggal 22 April 1922 dengan nama *Textiel Inrichting Bandoeng*, sehingga pada tahun ini Balai Besar Tekstil telah berusia 98 tahun. Waktu yang cukup panjang tersebut telah memberikan kesempatan bagi Balai Besar Tekstil untuk tumbuh dan berkembang menjadi lembaga litbang yang berkemampuan dan berpengalaman di bidang teknologi tekstil. Hal ini terbentuk karena adanya dukungan keahlian, pengalaman dan keterampilan yang dimiliki oleh personil serta dukungan akan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Balai Besar Tekstil.

Sampai dengan akhir Desember tahun 2020, Balai Besar Tekstil diperkuat oleh 77 pegawai dengan komposisi pegawai dengan pendidikan sarjana strata satu (49,4%), sarjana strata dua (23,4%) dan sarjana strata tiga (2,6%). Selain itu, para pegawai pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan di luar negeri, antara lain di Jepang dan Korea. Gambar 1.1 menyajikan data tingkat pendidikan pegawai Balai Besar Tekstil per 31 Desember 2020.



Gambar 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari 77 pegawai yang ada, 50 orang adalah pejabat fungsional dan 26 orang pejabat fungsional umum. Komposisi pegawai BBT (persentase) berdasarkan jabatan fungsionalnya dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional

Dengan dukungan sumber daya manusia yang baik serta peralatan yang relative lengkap yang mendukung litbang dan layanan jasa teknis, Balai Besar Tekstil dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi:

- Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang teknologi tekstil untuk mendorong pertumbuhan dan kemajuan industri tekstil.
- Memberikan layanan jasa teknis kepada pengguna jasa khususnya masyarakat industri tekstil nasional.
- Memberikan masukan kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri guna perumusan kebijakan di sektor industri tekstil di Indonesia.
- Peran pengembangan sumber daya manusia industri.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006. Susunan organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian tersebut terdiri dari:

- Bagian Tata Usaha
- Bidang Pengembangan Jasa Teknik
- Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
- Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
- Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
- Kelompok Jabatan Fungsional.

Dari susunan organisasi tersebut di atas, lebih lanjut dirinci fungsi-fungsi yang ada di Balai Besar Tekstil, sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha membawahi empat Subbagian, yaitu:
 - Subbagian Program dan Pelaporan
 - Subbagian Keuangan
 - Subbagian Kepegawaian
 - Subbagian Umum.
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik membawahi tiga Seksi, yaitu:
 - Seksi Pemasaran
 - Seksi Kerjasama
 - Seksi Informasi.
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi membawahi tiga Seksi, yaitu:
 - Seksi Sarana Riset Teknik Tekstil
 - Seksi Sarana Riset Kimia Tekstil
 - Seksi Standardisasi.
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi membawahi tiga seksi, yaitu:
 - Seksi Pengujian
 - Seksi Sertifikasi
 - Seksi Kalibrasi.
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi membawahi tiga seksi, yaitu:
 - Seksi Konsultasi
 - Seksi Pelatihan Teknis
 - Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi.
6. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari:
 - Kelompok Peneliti
 - Kelompok Litkayasa
 - Kelompok Pustakawan
 - Kelompok Kehumasan dan
 - Kelompok Fungsional lainnya.

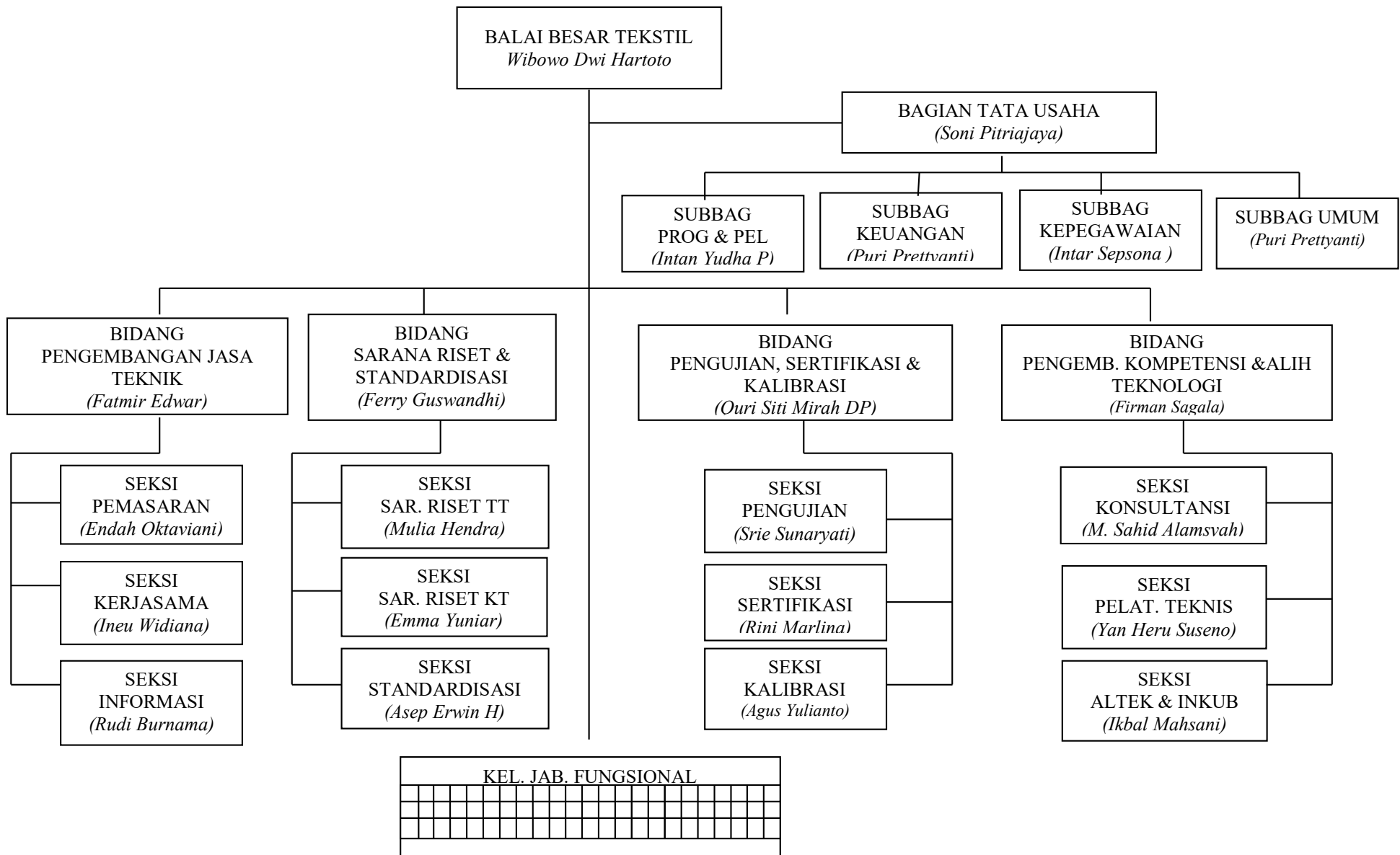
Pada 8 Desember 2020 telah dilakukan pelantikan pejabat fungsional yang alih jabatan dari seluruh jabatan struktural eselon 3 (kecuali kepala satker) dan eselon 4 di lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai bentuk perampingan birokrasi yang diinstruksikan oleh Presiden.

Pada 6 November 2020 juga telah ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian. Adapun tugas, fungsi, susunan

organisasi, dan tata kerja Kementerian Perindustrian akan ditetapkan berikutnya oleh Menteri Perindustrian.

Sebagai pelaksana tugas sementara ditunjuk Pelaksana Tugas (Plt) untuk masing-masing jabatan yang dihilangkan. Pelaksana Tugas ini merupakan pejabat lama yang menduduki jabatan struktural yang ditinggalkannya sampai dengan ditetapkannya struktur organisasi baru Kementerian Perindustrian.

Struktur organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006 adalah seperti pada Gambar 1.3 berikut ini, dengan nama di dalam kurung adalah Plt sementara.



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil

Balai Besar Tekstil dipimpin oleh seorang kepala dan membawahi enam bidang/bagian dan kelompok jabatan fungsional yang mempunyai tugas:

1. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan BBT.
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemasaran, kerjasama, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi mempunyai tugas melakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengkoordinasian penggunaan sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBT, serta penyusunan dan penerapan standar produk industri tekstil dan produk tekstil.
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi mempunyai tugas melakukan kegiatan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi mempunyai tugas melakukan kegiatan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi, alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.
6. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Tekstil selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat serta cepat tanggap terhadap perkembangan yang terjadi pada masyarakat dan dunia industri tekstil dan produk tekstil untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Kegiatan litbang BBT selalu diarahkan pada aplikasi di dunia industri TPT sehingga dapat memberikan nilai tambah maupun meningkatkan daya saing industri. Untuk itu perlu disusun suatu perencanaan yang strategis, terukur, dan memiliki jangka waktu dan target antar yang jelas.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan amanat Undang undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan PP No. 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk menjamin terciptanya sinkronisasi dan sinergi antar fungsi serta menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengembangan dalam rangka tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif, efisien, berkeadilan dan berkelanjutan. Renstra 2020 – 2024 Balai Besar Tekstil merupakan perwujudan dari implementasi Kebijakan Industri Nasional 2020-2024, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2020-2024, Undang-undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Rencana Strategis Kementerian Perindustrian 2020 – 2024, dan Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Industri 2020 – 2024.

Dalam penyusunan Rencana Strategis BBT berlandaskan dan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Perindustrian dan Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Keterkaitan antara Rencana Strategis Kememperin, Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, dan Rencana Strategis BBT dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Keterkaitan Renstra Kemenperin, Renstra BPPI, dan Renstra BBT

Sasaran Strategis Kemenperin	Sasaran Strategis BPPI	Sasaran Strategis BBT
Perspektif Stakeholders		
<p>Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.</p> <p>Indikator Kinerja Utama: Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri.</p>	<p>Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.</p> <p>Indikator Kinerja Utama: 1. Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri. 2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi.</p>	<p>Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.</p> <p>Indikator Kinerja Utama: 1. Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri. 2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi.</p>
Perspektif Customer		
<p>Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0.</p> <p>Indikator Kinerja Utama: Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0</p>	<p>Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0.</p> <p>Indikator Kinerja Utama: Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan.</p>	<p>Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0.</p> <p>Indikator Kinerja Utama: Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan.</p>

Rencana Strategis Balai Besar Tekstil merupakan bagian Rencana Strategis Kementerian Perindustrian dan Rencana Strategis BPPI dengan ruang lingkupnya mencakup: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis, Kebijakan, Program dan Kegiatan dalam rangka pelaksanaan tupoksi Balai Besar Tekstil dalam kurun waktu tahun 2020-2024. Renstra Balai Besar Tekstil 2020-2024 memberikan arah kebijakan dan strategi bagi seluruh pihak terkait dengan melakukan perencanaan terpadu dan menyelaraskan pelaksanaan program, serta pengendaliannya untuk kurun waktu 2020-2024, sehingga diharapkan mampu mendukung pencapaian tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil.

Secara garis besar Rencana Strategis Balai Besar Tekstil tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

1. Visi dan Misi

Salah satu prioritas nasional pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan sektor industri nasional adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia terpilih untuk periode 2019-2024 dan diperkuat oleh Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas Nomor B.899/M.PPN/SES/PP.03.02/12/2019 tanggal 20 Desember 2019 perihal Penyelarasan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Dalam Dokumen Renstra K/L 2020-2024, bahwa tidak ada visi dan misi Menteri/Pimpinan Lembaga dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya wajib mengacu pada visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian yang membantu Presiden dalam membidangi industri, menetapkan visi selaras dengan visi Presiden terpilih.

Visi Kementerian Perindustrian adalah menjadi **Kementerian Perindustrian yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**.

Indonesia yang maju, berdaulat dan mandiri dapat dicapai salah satunya apabila Indonesia menjadi negara industri yang maju dengan sektor industri yang berdaya saing. Daya saing yang dimaksud yaitu sektor industri Indonesia dapat

diandalkan kemampuan dan kekuatannya, serta dapat mengelola sumber daya yang tersedia untuk peningkatan nilai tambah, penyerapan tenaga kerja melalui penambahan lapangan kerja baru, serta peningkatan investasi dan ekspor sektor industri melalui pemanfaatan teknologi. Pengelolaan sumber daya termasuk di dalamnya pengelolaan SDM, pemanfaatan teknologi yang inovatif, dan implementasi industri 4.0 diharapkan dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata.

Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih, tertuang dalam sembilan program aksi. Berdasarkan hal tersebut, program aksi yang terkait langsung dengan fungsi dan wewenang yang dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan kepada Kementerian Perindustrian yakni “Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing” yang dijabarkan dalam 6 (enam) buah subprogram yaitu:

- a. Memantapkan Penyelenggaraan Sistem Ekonomi Nasional yang Berlandaskan Pancasila
- b. Meningkatkan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur
- c. Melanjutkan Revitalisasi Industri dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0.
- d. Mengembangkan Sektor-Sektor Ekonomi Baru
- e. Mempertajam Reformasi Struktural dan Fiskal
- f. Mengembangkan Reformasi Ketenagakerjaan

Kementerian Perindustrian secara tugas pokok dan fungsi, mengemban misi meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur, dan melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0. Peningkatan nilai tambah hasil industri untuk mendukung industrialisasi diartikan sebagai kemandirian dalam mengelola dan memanfaatkan bahan baku dengan memperkuat sinergi berbagai pihak untuk pemenuhan kebutuhan industri dan konsumsi nasional. Perluasan adaptasi dan pemanfaatan industri 4.0 dimaksudkan untuk pemanfaatan teknologi dan implementasi industri 4.0 sehingga dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, kontribusi nilai tambah, dan keberlanjutan industri nasional.

Dalam melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur, dan melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0, **BBT mengemban misi**, sebagai berikut:

- a. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara;
- b. Menyenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengawasan, administrasi umum, informasi, dan hubungan kelembagaan; serta
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana penelitian dan pengembangan industri.

2. Tujuan

Sesuai visi dan misi yang ditetapkan oleh Presiden dan Wakil Presiden terpilih, serta RPJMN 2020-2024, maka tujuan pembangunan industri adalah meningkatnya peran sektor industri dalam perekonomian nasional, dengan indikator tujuan sebagai berikut:

- a) Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 5,3% menjadi sebesar 8,4% pada tahun 2024;
- b) Kontribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 17,8% menjadi sebesar 18,9% pada tahun 2024;
- c) Tenaga kerja di sektor industri pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 19,2 juta orang menjadi sebanyak 22,5 juta orang pada tahun 2024; dan
- d) Nilai ekspor produk industri pengolahan non-migas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar US\$ 133,1 Miliar menjadi sebesar US\$ 181,6 Miliar pada tahun 2024.

Berdasarkan Permenperin Nomor 41 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Tekstil, tugas BBT adalah melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri tekstil sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPI. Tugas BBT ini juga selaras dengan tugas BPPI, yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang industri.

Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan di bidang industri dilaksanakan dengan tujuan agar terjadi peningkatan produktivitas dan efisiensi industri. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung pertumbuhan industri dan peningkatan kontribusi industri terhadap PDB maka tujuan BBT ditetapkan selaras dengan tujuan BPPI, yaitu **meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas**. Indikator tujuan BBT adalah **efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi**.

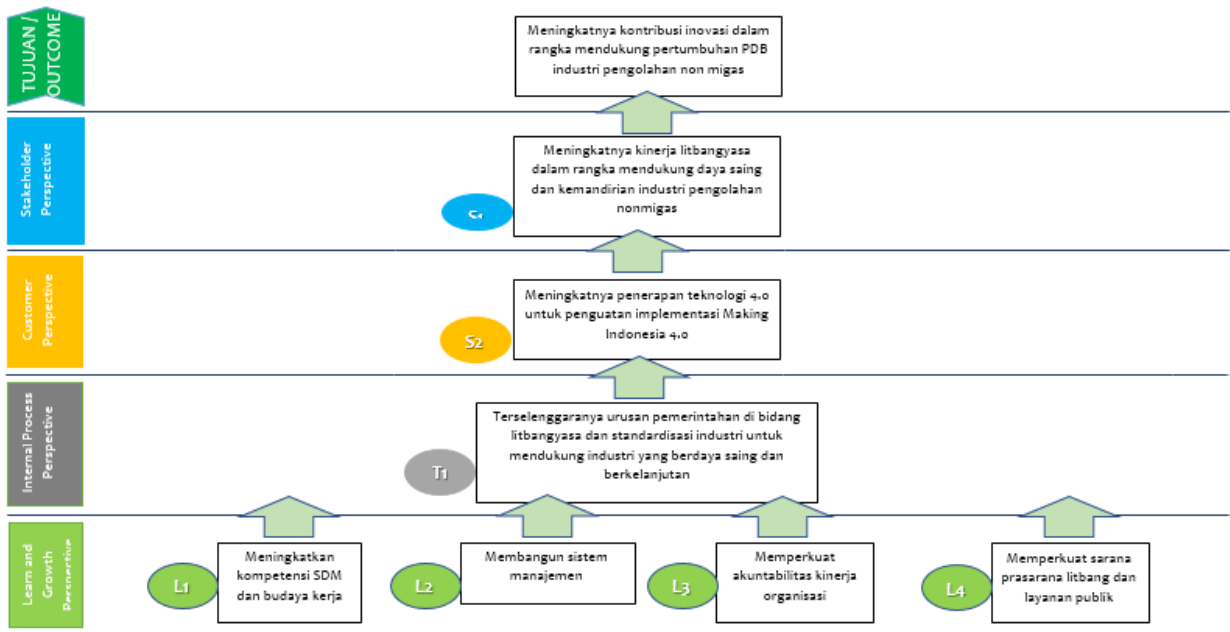
Tabel 2.2 Tujuan dan Target BBT

Kode	Tujuan	Penjelasan Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan (IKT)	Satuan	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
Tj	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas.	Kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB, dapat berupa peningkatan efisiensi biaya, waktu maupun peningkatan kualitas.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	%	5	5	7	7	7

3. Sasaran Strategis

Sasaran strategis merupakan kondisi-kondisi yang diharapkan atau kondisi-kondisi yang ingin dicapai oleh BBT dalam rentang waktu lima tahun. Sasaran strategis ini menggambarkan cara bagaimana BBT mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penyusunannya, BBT menggunakan metode *cascading* berdasarkan peta strategis yang telah ditetapkan di tingkat BPPI.

Sasaran strategis BBT pada *stakeholders perspective*, *customer perspective* dan *internal process perspective*, telah ditetapkan selaras dengan sasaran strategis pada tingkat BPPI. Hal ini dilakukan karena BBT bukan merupakan *Strategic Business Unit* yang dapat berdiri sendiri. Seluruh indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab BBT adalah turunan dari tingkat BPPI sesuai dengan metode *cascading* pada *Balanced Score Card* ditambah dengan indikator yang merupakan tugas pokok dan fungsi BBT. Peta strategis BBT dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 2.1 Peta Strategi BBT

A. Stakeholders Prespective

Sasaran strategis pada perspektif *stakeholders* merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BBT untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan, yakni:

- a. Sasaran strategis kesatu (S1) adalah “Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas” dengan indikator kinerja:
 - Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan oleh industri/ badan usaha, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 23 persen menjadi sebesar 25 persen pada tahun 2024;
 - Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 1 perusahaan industri/badan usaha menjadi sebesar 15 perusahaan industri/badan usaha (akumulasi) pada tahun 2024.

B. Customers Prespective

Sasaran strategis pada perspektif *customers* merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BBT untuk memenuhi harapan para pelanggan, yakni:

Sasaran strategis kedua (S2) adalah “Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0” dengan indikator kinerja:

- Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 33 persen sampai dengan tahun 2024.

C. *Internal Process Perspective*

Sasaran strategis pada perspektif *internal process* merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BBT yang menjamin tercapainya sasaran strategis pada perspektif *stakeholders*. Berikut sasaran strategis dan indikatornya:

a. Sasaran strategis ketiga (T1) adalah “Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan” dengan indikator kinerja:

- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri, pada tahun 2020-2024 ditargetkan sebesar 3,6;
- Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 33 persen menjadi sebesar 100 persen pada tahun 2024;
- Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi, pada tahun 2022-2024 ditargetkan sebesar 50 persen;
- Jumlah KTI diterbitkan di jurnal Ilmiah terindeks global, pada tahun 2020-2024 ditargetkan sebanyak 1 KTI;
- Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global, pada tahun 2020-2024 ditargetkan sebanyak 3 KTI;
- Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional, pada tahun 2020-2024 ditargetkan sebanyak 7 KTI; dan
- Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional, pada tahun 2020-2024 ditargetkan sebanyak 13 KTI.

D. *Learning and Growth Perspective*

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* BBT. Terdapat 4 (empat) sasaran strategis yang akan dicapai yakni:

a. Sasaran strategis keempat (L1) adalah “Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja” dengan indikator kinerja:

- Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 71 menjadi sebesar 81 pada tahun 2024;
 - Nilai minimal disiplin pegawai, pada tahun 2020-2024 ditargetkan sebesar 80.
- b. Sasaran strategis kelima (L2) adalah “Membangun sistem manajemen” dengan indikator kinerja:
- Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki, pada tahun 2020-2024 ditargetkan sebesar 100 persen;
- c. Sasaran strategis keenam (L3) adalah “Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi”, dengan indikator kinerja:
- Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP), pada tahun 2020-2024 ditargetkan sebesar 3,8;
 - Nilai minimal akuntabilitas kinerja, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 80,1 menjadi sebesar 80,21 pada tahun 2024;
 - Nilai minimal laporan keuangan, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 90 menjadi sebesar 92 pada tahun 2024.
- d. Sasaran strategis ketujuh (L4) adalah “Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik”, dengan indikator kinerja:
- Rata-rata indeks sarana prasarana litbangyasa, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 70 menjadi sebesar 73 pada tahun 2024;
 - Rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 97 menjadi sebesar 100 pada tahun 2024.

Matriks sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, satuan, target dan penanggung jawab secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2, Lampiran Peraturan Kepala BPPI tentang Rencana Strategis BBT Tahun 2020-2024.

4. Kebijakan BBT

Pada rencana strategis 2020 - 2024 BBT mengedepankan kebijakan:

- 1) Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri
 - a) Pelaksanaan pengembangan teknologi industri/kegiatan litbangyasa dan riset prioritas nasional difokuskan pada sektor tekstil sebagai satu dari lima sektor industri yang menjadi prioritas Making Indonesia 4.0 dengan mengadaptasi kemajuan teknologi industri 4.0 dalam pelaksanaan penelitian

dan pengembangan industri berbasis teknologi industri 4.0 serta peningkatan kemampuan peralatan litbangyasa sesuai dengan spesifikasi teknologi industri 4.0.

- b) Pemanfaatan inovasi teknologi industri melalui konsultasi, Rancang Bangun Perekayasaan Industri (RBPI), kerja sama penelitian & pengembangan dengan melibatkan unsur Academic Business & Government, pembentukan ekosistem inovasi termasuk ekosistem industri 4.0. Pemanfaatan inovasi teknologi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, mutu produk/proses, waktu pengiriman, dan diversifikasi produk.
 - c) Pelaksanaan pelayanan jasa teknis dan pengembangan kelembagaan dalam mendukung pemberian jasa teknis tersebut kepada masyarakat.
- 2) Pengembangan Standardisasi Industri
- a) Pengembangan standardisasi industri berupa kontribusi sebagai konseptor dalam perumusan RSNI, ST dan/atau PTC, kaji ulang SNI bidang industri, kajian efektivitas penerapan SNI bidang industri yang diberlakukan wajib.
 - b) Peningkatan kemampuan SDM standardisasi industri.
 - c) Peningkatan kemampuan pengujian laboratorium uji standar wajib.
 - d) Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Mutu dan Sertifikasi Produk kepada industri tekstil dan produk tekstil.
- 3) Pengembangan Industri Hijau
- a) Peningkatan kemampuan auditor teknologi dan auditor industri hijau.
 - b) Pelaksanaan audit energi/ audit teknologi dan Sertifikasi Industri Hijau kepada industri tekstil dan produk tekstil.
 - c) Pengembangan litbangyasa ke arah green textile.

Agar seluruh kebijakan dan strategi tersebut di atas dapat dilaksanakan dan mencapai sasarannya, maka diperlukan suatu sistem yang mendukung pencapaian dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan yaitu melalui Reformasi Birokrasi. Reformasi Birokrasi merupakan upaya berkelanjutan yang setiap tahapannya memberikan perubahan atau perbaikan birokrasi ke arah yang lebih baik. Reformasi birokrasi berkaitan dengan penataan ulang proses birokrasi dari tingkat tertinggi hingga terendah dan melakukan terobosan baru (innovation breakthrough) dengan langkah-langkah bertahap, konkret, realistis, sungguh-sungguh, berfikir di luar kebiasaan/rutinitas yang ada (out of the box thinking), perubahan paradigma (a new paradigm shift), dan dengan upaya luar biasa (business not as usual).

Pelaksanaan reformasi birokrasi tahun 2020–2024 merupakan pelaksanaan reformasi birokrasi Kementerian Perindustrian gelombang IV dengan sasaran sebagai berikut:

- a) Terwujudnya birokrasi Kementerian Perindustrian yang bersih dan bebas KKN.
- b) Meningkatnya kualitas pelayanan publik Kementerian Perindustrian kepada masyarakat.
- c) Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja Kementerian Perindustrian.

Untuk mewujudkan Sasaran Reformasi Birokrasi tersebut, dilakukan perubahan-perubahan secara bertahap dan berkesinambungan, antara lain dengan mengubah sistem kerja yang konvensional menjadi sistem kerja yang berbasis IT (online, real time, and integrated) dan paperless sehingga dapat dicapai efisiensi/optimalisasi penggunaan anggaran, meningkatnya kualitas pelayanan publik, meningkatnya akuntabilitas, kinerja organisasi, dan mencegah praktik-praktik KKN dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian, khususnya BBT.

Perubahan lain yang diharapkan adalah perubahan pola pikir aparat yang semula berorientasi 'ingin dilayani' menjadi 'pelayan publik' dan perubahan budaya kerja. Melalui dukungan perbaikan sistem, secara bertahap akan dapat dicapai kondisi birokrasi yang diinginkan yaitu tata pemerintahan yang baik dengan birokrasi pemerintah yang profesional, berintegritas tinggi, serta berorientasi pelayan masyarakat, sehingga dapat memberikan kontribusi dan dampak nyata bagi sektor industri.

5. Program dan Kegiatan BBT

Dalam renstra BPPI telah ditetapkan Program BPPI yaitu Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, dan Program Dukungan Manajemen. Program-program tersebut merupakan penjabaran dari prioritas nasional, sasaran strategis, indikator dan target pada RPJMN 2020-2024, Kebijakan Industri Nasional 2020-2024.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan oleh satuan kerja di bawah BPPI sesuai dengan kompetensi masing-masing. BBT sebagai unit Eselon II di bawah BPPI melaksanakan kegiatan, sebagai berikut:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri: Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri.

2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri.

3. Program Dukungan Manajemen: Kegiatan Dukungan Manajemen.

2.2. Rencana Kinerja BBT Tahun 2020

Sesuai dengan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil tahun 2020-2024, berikut rencana kinerja yang akan dicapai pada tahun 2020 beserta indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2.3 Rencana Kinerja Balai Besar Tekstil 2020

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target
Stakeholders Perspective			
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23%
	2.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 perusahaan
Customers Perspective			
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33%
Internal Process Perspective			
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6
	2.	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI
	3.	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI
	4.	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI
	5.	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI
	6.	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target
Learning and Growth Perspective			
Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1.	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks 71
	2.	Nilai disiplin pegawai	Nilai 80
Membangun sistem manajemen	1.	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100%
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1.	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai 3,8
	2.	Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai 80,1
	3.	Nilai laporan keuangan	Nilai 90
Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik	1.	Indeks sarana prasarana litbang	Indeks 70
	2.	Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks 97

2.3. Rencana Anggaran 2020

Pada tahun anggaran 2020, Balai Besar Tekstil mengelola anggaran kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil dari Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri sebesar Rp 37.672.993.000,00 (Tiga puluh tujuh miliar enam ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah) dengan Nomor DIPA. SP DIPA-019.07.2.248042/2020, dengan rinciannya adalah sebagai berikut :

- Rupiah Murni : Rp 36.285.714.000,00
- PNBP : Rp 4.736.500.000,00

Total Pagu awal tahun 2020 Balai Besar Tekstil sebesar Rp. 41.022.214.000,00 kemudian mengalami penghematan untuk penanganan pandemi Covid-19 menjadi Rp. 38.002.214.000,00 pada Mei 2020 dan re-alokasi belanja pegawai menjadi Rp 37.672.993.000,00 pada Oktober 2020.

Rencana Anggaran Balai Besar Tekstil Tahun 2020 dengan pagu DIPA terakhir adalah pada Tabel 2.4 berikut :

Tabel 2.4 Output Kegiatan dan Anggaran BBT Tahun 2020

No	KODE	OUTPUT	ANGGARAN (Rp)
1	1865.001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	203.040.000
2	1865.003	Jasa Teknis Industri	1.574.567.000
3	1865.004	Kelembagaan Balai Besar	439.418.000
4	1865.005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan daya Saing Industri Nasional	17.936.643.000
5	1865.010	Layanan Manajemen Satker	317.727.000
6	1865.951	Layanan Sarana dan Prasarana	1.271.593.000
7	1865.994	Layanan Perkantoran	15.930.000.000
Total			37.672.993.000

Adapun indikator keluaran dari 7 (Tujuh) output kegiatan BBT tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.5 Output Kegiatan dan Indikator Keluaran BBT Tahun 2020

No	KODE	OUTPUT	IK OUTPUT
1	1865.001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	2 Hasil Litbang
2	1865.003	Jasa Teknis Industri	9 Kegiatan
3	1865.004	Kelembagaan Balai Besar	4 Paket kegiatan
4	1865.005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan daya Saing Industri Nasional	1 Paket Teknologi
5	1865.010	Layanan Manajemen Satker	6 Kegiatan
6	1865.951	Layanan Sarana dan Prasarana	3 Kegiatan
7	1865.994	Layanan Perkantoran	12 Bulan

Secara rinci rencana anggaran BBT Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.6 berikut:

Tabel 2.6 Rencana Anggaran BBT Tahun 2020

Kode	Output/ Sub-Output/ Komponen/ Sub-Komponen	Pagu
1865	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil	37.672.993.000
1865.001	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	203.040.000
001	Litbangyasa Bidang Teknologi Industri Tekstil	203.040.000
051	<i>Penelitian Bidang Teknologi Industri Tekstil</i>	<i>203.040.000</i>
A	Optimasi Pengolahan Serat Rami Dengan Metoda Lebih Ramah Lingkungan	116.486.000
B	Pemanfaatan Serat Biduri Untuk Bahan Baku Tekstil Khusus/functional Apparel	86.554.000
1865.003	Jasa Teknis Industri	1.574.567.000
052	<i>Layanan Sertifikasi</i>	<i>134.774.000</i>
A	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	20.894.000
B	Layanan Sertifikasi Produk	113.880.000
053	<i>Layanan Konsultansi</i>	<i>65.700.000</i>
A	Layanan Konsultansi	65.700.000
054	<i>Layanan Pelatihan</i>	<i>80.200.000</i>
A	Layanan Pelatihan Teknis	80.200.000
056	<i>Layanan Kalibrasi</i>	<i>117.444.000</i>
A	Layanan Kalibrasi	117.444.000
057	<i>Layanan Pengujian</i>	<i>1.126.329.000</i>
A	Layanan Pengujian Tekstil	784.622.000
B	Layanan Pengujian Lingkungan	341.707.000
059	<i>Layanan Teknologi Proses</i>	<i>11.320.000</i>
A	Layanan Teknologi Proses	11.320.000
061	<i>Layanan Rbpi</i>	<i>38.800.000</i>
A	Layanan Rancang Bangun Dan Perekayasaan Industri	38.800.000
1.865.004	Kelembagaan Balai Besar	439.418.000
051	<i>Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi</i>	<i>191.530.000</i>
A	Penerbitan Majalah Arena Tekstil Di Balai Besar Tekstil	29.100.000
B	Seminar Nasional Dan Diseminasi Hasil Litbang Bbt	67.820.000
D	Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi	33.450.000

Kode	Output/ Sub-Output/ Komponen/ Sub-Komponen	Pagu
	Publik Bbt	
E	Pengembangan Pasar Hasil Litbang Dan Pelayanan Jasa Teknik Bbt	44.760.000
F	Pengembangan Textile Service System Sebagai Aplikasi Pendukung Layanan Jasa Bbt	16.400.000
052	Akreditasi/surveillance/re-akreditasi	216.068.000
A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015	45.620.000
B	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	37.480.000
C	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	32.120.000
D	Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015	40.120.000
E	Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065	38.620.000
F	Implementasi Pranata Litbang Bbt	22.108.000
053	Penataan Kearsipan Bbt	31.820.000
A	Penataan Kearsipan Bbt	31.820.000
1865.005	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	17.936.643.000
001	Litbangyasa Teknologi Industri	17.936.643.000
051	Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas	17.936.643.000
A	Pengembangan Functional Apparel Anti Ultraviolet Anti Ultraviolet Dan Anti Mikroba	17.936.643.000
1865.010	Layanan Manajemen Satker	317.727.000
051	Penyusunan Program Dan Evalap	72.943.000
A	Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan	72.943.000
052	Pengembangan Sdm	120.085.000
A	Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm Bbt	120.085.000
053	Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	19.726.000
A	Kegiatan Pengelolaan Sai	19.726.000
054	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	11.160.000
A	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	11.160.000

Kode	Output/ Sub-Output/ Komponen/ Sub-Komponen	Pagu
055	<i>Ceramah/sarasehan</i>	26.530.000
A	Ceramah/sarasehan	26.530.000
057	<i>Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah</i>	67.283.000
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	25.383.000
B	Pengembangan Zona Integritas	41.900.000
1865.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	1.271.593.000
052	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i>	215.642.000
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	215.642.000
053	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</i>	631.129.000
A	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	631.129.000
054	<i>Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan</i>	424.822.000
A	Pembangunan/ Renovasi Gedung Dan Bangunan	424.822.000
1865.994	Layanan Perkantoran	15.930.005.000
001	<i>Gaji Dan Tunjangan</i>	11.328.726.000
A	Tanpa Sub Komponen	11.328.726.000
002	<i>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</i>	4.601.279.000
A	Tanpa Sub Komponen	4.601.279.000
	TOTAL	37.672.993.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA, maka ditetapkanlah Perjanjian Kinerja (Perjakin) yang akan dicapai yang telah ditandatangani antara Kepala BPPI dengan Kepala Balai Besar Tekstil. Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kinerja antara Kepala Balai Besar tekstil kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian.

Perjanjian Kinerja merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2020 yang disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2020 yang telah ditetapkan. Indikator kinerja pada Perjakin ditetapkan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan sasaran strategis yang dianggap penting, yang

akan diukur pencapaiannya pada akhir tahun 2020. Perjanjian Kinerja BBT Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.7 berikut.

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil (BBT) Tahun 2020

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23	Persen
		2.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	Perusahaan
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33	Persen
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,60	Indeks
		2.	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1	KTI
		3.	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3	KTI
		4.	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7	KTI

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
		5. Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13	KTI
		6. Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10	Persen

Adapun rencana aksi Perjanjian Kinerja BBT Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.8 berikut ini.

Tabel 2.8 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil (BBT) Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjakin							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5% Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2015) diterapkan di PT Trisulutex	10%	Januari: Studi Pustaka Februari: Review teknologi boiler Maret: Review penggunaan uap pada proses dyeing finishing	30%	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	60%	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulutex Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulutex September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulutex	100%	Oktober: Analisis data November: Saran dan potensi penghematan Desember: Pelaporan
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23 % (1 litbang diterapkan di 2020) Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2015) diterapkan di PT Trisulutex	10%	Januari: Studi Pustaka Februari: Review teknologi boiler Maret: Review penggunaan uap pada proses dyeing finishing	30%	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	60%	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulutex Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulutex September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulutex	100%	Oktober: Analisis data November: Saran dan potensi penghematan Desember: Pelaporan
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 perusahaan	50%	Januari: Februari: Komunikasi, verifikasi desain dan biaya. Pembuatan SPK. Perancangan. Pembuatan dan perakitan mesin. Maret: Evaluasi, uji coba. Serah terima dan pengiriman. Pelaporan	65%	April: Komunikasi dengan industri Mei: Komunikasi dengan industri Juni: Penyusunan SPK	85%	Juli: Pelaksanaan Konsultansi Agustus: Pelaksanaan Konsultansi September: Pelaksanaan Konsultansi	100%	Oktober: Pelaksanaan Supervisi November: Pelaksanaan Supervisi Desember: Penyusunan Laporan

Tabel 2.7 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil (BBT) Tahun 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjakin								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33% (1 dari 3 litbang di 2020) Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik	25%	Januari: persiapan penelitian Februari: survey dan observasi Maret: pengadaan bahan dan peralatan	50%	April: Pengadaan bahan dan peralatan Mei: Eksperimen preparasi nanomaterial Juni: Eksperimen preparasi masterbatch	75%	Juli: Eksperimen melt spinning Agustus: Pengujian dan karakterisasi hasil September: Analisis hasil penelitian	100%	Oktober: Analisis hasil penelitian November: Pembuatan laporan Desember: Diseminasi hasil penelitian	
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	10%	Januari: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2019 Februari: Evaluasi konten kuesioner Maret: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	40%	April: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Mei: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Juni: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	70%	Juli: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Agustus: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif September: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM	100%	Oktober: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif November: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Desember: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV Monev hasil IKM	
					100%	Januari: submit paper Februari: proses revisi Maret: terbit		April: - Mei: - Juni: -		Juli: - Agustus: - September: -		Oktober: - November: - Desember: -
					30%	Januari: Proses rewi prosiding Februari: Terbit prosiding 1 Maret: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	60%	April: Pencarian info seminar internasional, studi literatur Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional	100%	Juli: Pelaksanaan Seminar Internasional Agustus: Proses rewi, revisi, dan editing prosiding September: Proses rewi, revisi, dan editing prosiding		Oktober: Proses rewi, revisi, dan editing prosiding November: Proses rewi, revisi, dan editing prosiding Desember: Penerbitan prosiding 2 dan 3

Tabel 2.7 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil (BBT) Tahun 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjakin							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	25%	Januari: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan Februari: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian Maret: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	50%	April: Submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing Mei: Proses reviu, revisi, dan editing Juni: Penerbitan KTI semester 1	75%	Juli: Studi literatur dan penyusunan pendahuluan Agustus: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian September: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	100%	Oktober: Submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing November: Proses reviu, revisi, dan editing Desember: Penerbitan KTI semester 2
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	10%	Januari: Studi literatur Februari: Studi literatur Maret: Studi literatur	50%	April: Studi literatur Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang	70%	Juli: Pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang Agustus: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding September: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding	100%	Oktober: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding November: Penerbitan prosiding Desember: Distribusi edisi cetak prosiding
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	25%	Januari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Februari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Maret: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	50%	April: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Mei: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Juni: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 dan perhitungan jumlah sitasi semester 1	75%	Juli: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Agustus: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 September: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	100%	Oktober: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 November: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Desember: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 dan perhitungan jumlah sitasi semester 2

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Tekstil (BBT) merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2020. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan target sasaran yang ditetapkan dalam penetapan kinerja dengan realisasinya.

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2020

Untuk capaian kinerja Balai Besar Tekstil dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020

KEMENPERIN			BPPI			Balai Besar Tekstil	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.5	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	SP1.1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri
			SP1.2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.1	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan
		NON IKU			NON IKU		NON IKU
SS8.1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) berdasarkan SIH yang ditetapkan	SP5.1	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
			SP5.4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi
			SP5.5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi
SS10.1	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Kementerian Perindustrian	SP6.1	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
			SP6.2	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai
SS11.1	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP7.1	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP)	Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki
SS12.1	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP8.3	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
			SP8.1	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
			SP9.1	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbangyasa
			SP9.2	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana layanan publik
SS13.2	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Ndai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP8.2	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulan, e-monitoring dan ALKI. Adapun realisasi fisik per-triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 3.2 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Tujuan: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	5%	5,8%	10%	10%	30%	25%	60%	45%	100%	100%
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	23 %	22%	10%	10%	30%	25%	60%	45%	100%	100%
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 perusahaan	2 perusahaan	50%	50%	65%	100%	65%	100%	100%	100%
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33% (1 dari 3 litbang di 2020)	33,33% (1 dari 3 litbang di 2020)	25%	25%	50%	45%	75%	70%	100%	100%
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	Indeks 3,60	10%	10%	40%	30%	70%	50%	100%	100%
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	1 KTI	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	3 KTI	30%	30%	60%	83%	100%	80%	100%	100%
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	8 KTI	25%	25%	50%	51%	75%	70%	100%	100%
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	17 KTI	10%	10%	50%	11%	70%	80%	100%	100%
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir		10%	35,85%	25%	25%	50%	100%	75%	100%	100%

Dari Tabel 3.2 diatas dapat kita lihat beberapa indikator kinerja mencapai target yang ditetapkan per-triwulan dan beberapa tidak. Demikian juga terdapat beberapa indikator yang realisasinya tidak mencapai target.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 2 (dua) tahun yang akan datang.

Adapun penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tujuan: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

a. Indikator Tujuan: Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset / inovasi

Indikator ini memiliki kriteria, yaitu: Rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator "Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha" khusus capaian pada tahun 2020.

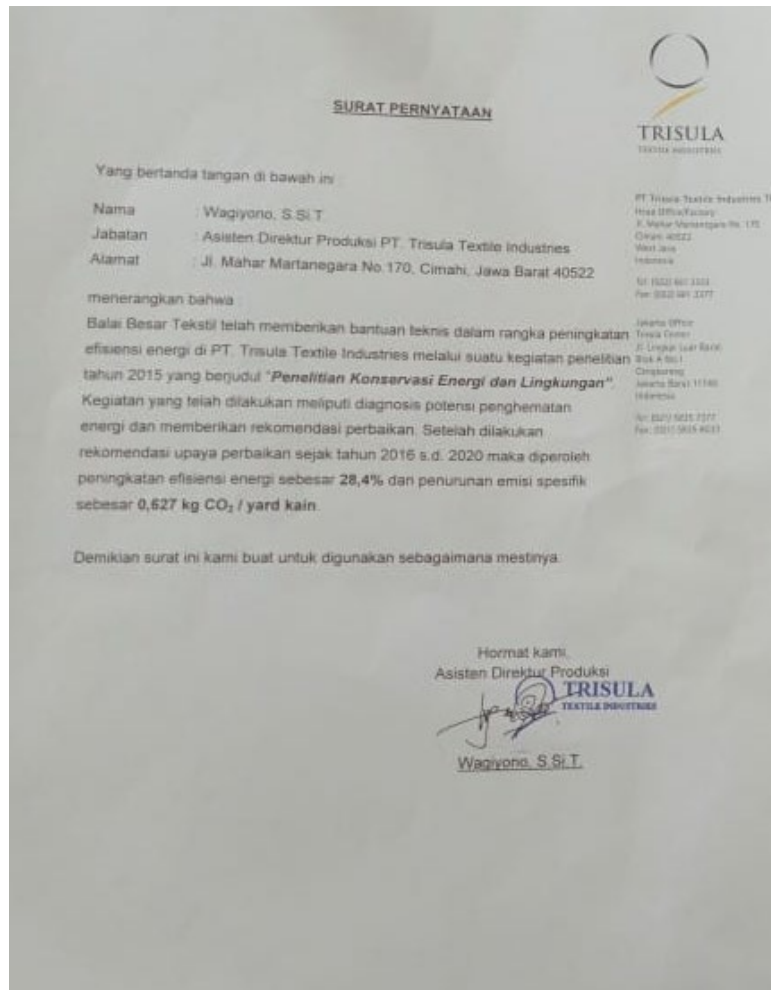
1) Hasil yang telah dicapai

Indikator kinerja Tujuan ini, dari target efisiensi 5% tercapai efisiensi sebesar 5,8% atau tercapai 116% dari target.

Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Tujuan

Indikator Kinerja Tujuan	Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi /paten hasil litbangyasa	5 Persen	5,8 Persen	116%

Litbangyasa yang diterapkan adalah teknologi konservasi energi dan diterapkan di PT Trisula Textile Industries.



Gambar 3.1. Surat Pernyataan PT Trisula Textile Industries

Pada tabel di bawah ini diperlihatkan perbandingan sebelum dan sesudah menerapkan teknologi konservasi energi pada penggunaan/konsumsi batubara per-satuan produk.

Tabel 3.4 Perbandingan Quality atau Cost atau Delivery (Q/C/D) Sebelum dan Setelah Penerapan Hasil Litbangyasa

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D Sesudah	Perbandingan (%)
1.	PT Trisula Textile Industries	Teknologi konservasi energi pada penggunaan/ konsumsi batubara per satuan produk	1,30 kg/yard	1,22 kg/yard	5,8%
Rata-Rata					5,8%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Kondisi sebelum penerapan teknologi konservasi energi, konsumsi batubara per satuan produk adalah 1,30 kg/ yard. Setelah penerapan teknologi konservasi energi, konsumsi batubara berkurang menjadi 1,22 kg/yard. Efisiensi yang terjadi adalah sebesar 5,8%. Dari target efisiensi sebesar 5% telah tercapai sebesar 5,8% atau persentase capaian sebesar 116%.

Pada tahun lalu, litbangyasa yang diterapkan adalah pengembangan desain tradisional kain cual menggunakan ATBM pada koperasi tenun cual khas bangka. Perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan ATBM adalah meningkatnya produksi dari 1 meter/minggu menjadi 10 meter/minggu, sehingga rasio efisiensi menjadi 10 kali lipat atau sebesar 1000%.

Adapun perkembangan peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa selama TA 2018-2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4. Perkembangan capaian peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa 2016-2020

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2016	2017	2018	2019	2020
Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	Belum ada indikator kinerja ini	Belum ada indikator kinerja ini	Belum ada indikator kinerja ini	1000% (Capaian 20.000%)	5,8% (Capaian 116%)

Total target kinerja ini pada Renstra 2020-2024 adalah sebesar 31% sehingga capaian kinerja sampai dengan tahun ini adalah sebesar 18,00 % dari total target.

Penyebab menurunnya capaian kinerja pada tahun ini adalah perbedaan penghitungan efisiensi yang terjadi. Jika pada tahun lalu efisiensi diitung dari peningkatan jumlah produk yang dihasilkan dalam waktu yang sama setelah penerapan litbangyasa, pada tahun ini yang dihitung adalah efisiensi konsumsi bahan baku setelah penerapan litbangyasa.

Pada tahun lalu efisiensi dihitung dari sisi waktu, yaitu dalam waktu yang sama bisa menghasilkan lebih banyak produk atau waktu yang diperlukan untuk menghasilkan sejumlah produk yang sama. Sedangkan pada tahun ini efisiensi yang terjadi adalah efisiensi bahan baku, yaitu penurunan jumlah bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan sejumlah produk yang sama.

Target kinerja ini dapat tercapai karena ditunjang oleh reputasi Balai sebagai lembaga litbang di bidang tekstil dan komunikasi yang baik dengan dunia industri.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja TA 2020 ini adalah adanya pandemi covid-19 yang menghambat komunikasi dengan pihak industry. Meskipun komunikasi dapat dilakukan melalui saluran komunikasi daring, ada beberapa hal yang harus dikonfirmasi secara langsung ke pabrik. Dengan adanya pandemi covid-19 ini, pihak industri membatasi kunjungan dari pihak luar sehingga BBT hanya mendapatkan data berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh pihak insutri itu sendiri.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak BBT terus melakukan komunikasi intensif dengan pihak industri sehingga tetap bisa mendapatkan data efisiensi yang diperlukan.

4) Rekomendasi

Perbaikan yang dapat dilakukan untuk TA. 2021 adalah menginventarisasi kembali hasil litbangyasa yang telah dilakukan dan mencari peluang untuk menerapkannya pada industri yang memerlukan. Hal ini terutama dapat terlaksana apabila terjalin komunikasi yang baik dengan dunia industri.

- 2. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas**
- a. Indikator Kinerja I.1: Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha**

Indikator kinerja ini menghitung (akumulasi) dan memverifikasi jumlah prototipe/ alat/ mesin/ teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Balai Besar/ Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) selama 2016-2020, dibagi dengan jumlah total akumulasi litbangyasa yang telah dihasilkan selama 2015-2019. Litbangyasa multiyears dihitung satu riset. Target pada indikator kinerja ini adalah 23% atau 1 litbang diterapkan di tahun 2020 ini.

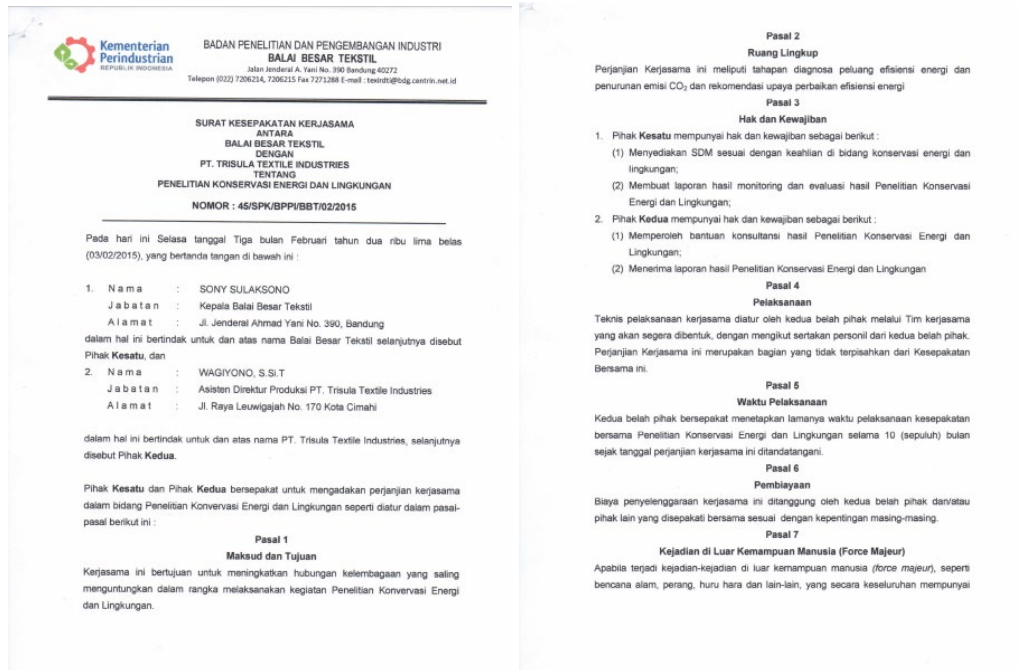
1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja I.1 Sasaran Strategis I ini, dari target 23% tercapai sebesar 18% atau tercapai 78,26% dari target.

Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja I.1 Sasaran Strategis I

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23%	18%	78,26%

Pada tahun 2020 ini terdapat ada 1 (satu) hasil litbangyasa yang diterapkan oleh perusahaan industri, yaitu teknologi konservasi energi yang diterapkan di PT Trisula Textile Industries.



Gambar 3.2 SPK dengan PT Trisula Textile Industries

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan ini yaitu dari total 50 (lima puluh) litbangyasa selama tahun 2015-2019, telah ada 9 (sembilan) litbangyasa yang dimanfaatkan oleh 11 (sebelas) perusahaan. Sehingga pada TA 2020 dari target 23%, telah berhasil terealisasi 18% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.7 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa

No.	Tahun	Nama Perusahaan Industri/ Badan Usaha yang Menerapkan	Judul Litbangyasa	Jumlah Litbangyasa (2015-2019)
1.	2015			12
2.	2016	IKM di Desa Celak, Kecamatan Gunung Halu, Kabupaten Bandung Barat	Pengembangan Desain Permukaan Kain Katun di Sentra IKM Bandung Barat.	13
3.	2017	UNS & ITB	Pengembangan Prototip Panel Pengendali Kebisingan Suara (Noise Pollution) Dari Serat Alam dan Produk Daur Ulang Limbah (Recycle Product) Menggunakan Kain Non Sandang Sabut Kelapa sebagai Covering Fabric.	11
		Kusuma Hadi, Solo	Substitusi Bahan Impor Gum Xanthan Dari Bakteri Xanthomonas Sebagai Pengental Untuk Diaplikasikan Pada Proses Tekstil.	
4.	2018	PT Rekadaya Multi Adiprima (RMA)	Pengembangan Prototip Panel Pengendali Kebisingan Suara (Noise Pollution) Dari Serat Alam dan Produk Daur Ulang Limbah (Recycle Product) Menggunakan Kain Non Sandang Sabut Kelapa sebagai Covering Fabric.	5
		PT Mandiri Maslahat Masagi (M3)	Pembuatan tekstil pakaian dalam wanita untuk pencegahan vaginal discharge (keputihan).	
		PT Ghazi Septa Persada (Gisapda)	Eksplorasi kain tenun ATBM dengan menggunakan variasi benang sutera dan benang hias (fancy).	
5.	2019	IKM Mitra Guna Sarana, Majalaya	Pengembangan Desain Struktur Kain menggunakan ATBM Dobby Elektronik.	9
		PT Trisula Textile Industries	Pengembangan Fungsional Apparel Anti Ultraviolet dengan Aplikasi Nano Material ZnO (Tahap 2).	
		Koperasi Tenun Cual Khas Bangka	Pengembangan Desain Traditional Kain Cual	

No.	Tahun	Nama Perusahaan Industri/ Badan Usaha yang Menerapkan	Judul Litbangyasa	Jumlah Litbangyasa (2015-2019)
6.	2020	PT Trisula Textile Industries	Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan	
	Jumlah Total	11	9	50

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Pada saat menetapkan target, jumlah litbang 5 tahun dihitung sebanyak 43, pada kenyataannya jumlah litbang sebanyak 50 litbang. Adapun pembilangnya dihitung jumlah perusahaan yang menerapkan hasil litbang selama 5 tahun, yaitu sebanyak 10 perusahaan. Sehingga target ditetapkan sebanyak 23%. Seharusnya pembilangnya adalah jumlah litbangyasa yang diterapkan. Adanya kesalahan perhitungan pada saat menetapkan target ini menjadikan jumlah litbang yang diterapkan selama 2016-2020 dibandingkan dengan jumlah total litbangyasa 2015-2019 menghasilkan angka 18%.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja tahun 2019 hanya menghitung jumlah perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangyasa pada tahun berjalan, yaitu sebanyak 3 perusahaan dan terealisasi sebanyak 3 perusahaan.

Adapun perbandingan realisasi indikator kinerja ini dengan indikator yang serupa pada tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Perkembangan jumlah perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	NA	NA	3 perusahaan (Capaian 100%)	3 perusahaan (Capaian 100%)	1 perusahaan

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2016	2017	2018	2019	2020
Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	-	-	-	-	18% (Capaian 78,26%)

Total target kinerja ini pada Renstra 2020-2024 adalah sebesar 122% sehingga capaian kinerja sampai dengan tahun ini adalah sebesar 14,75 % dari total target.

3) Kendala

Sampai dengan bulan Oktober 2020, BBT belum bisa mendapatkan data/ bukti tertulis tentang penerapan teknologi proses berupa konservasi energi di PT Trisula Textile Industries.

4) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya kesulitan pengumpulan data langsung dari pabrik disebabkan pandemi Covid-19 yang membatasi kunjungan pihak luar ke dalam pabrik.

Perbaikan yang dilakukan adalah melakukan komunikasi intensif dengan personil utility PT Trisula Textile Industries mengenai implementasi konservasi energi.

Perbaikan yang dapat dilakukan untuk TA. 2021 adalah peninjauan lebih awal terkait perjanjian kerjasama penerapan hasil litbang agar pada saat pelaksanaan kegiatan tim peneliti lebih fokus dan tidak perlu memikirkan kontrak kerjasama.

b. Indikator Kinerja I.2: Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Indikator kinerja ini menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi di

bidang teknologi industri pada tahun berjalan. Target pada indikator kinerja ini adalah 1 perusahaan yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi dari Balai Besar Tekstil.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja I.2 Sasaran Strategis I ini, dari target 1 perusahaan tercapai sebanyak 2 perusahaan atau tercapai 200% dari target.

Tabel 3.9 Capaian Indikator Kinerja I.2 Sasaran Strategis I

Indikator Kinerja I.2	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 perusahaan	2 perusahaan	200%

Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi BBT, yaitu:

a) *Nama perusahaan* : CV Alfiber

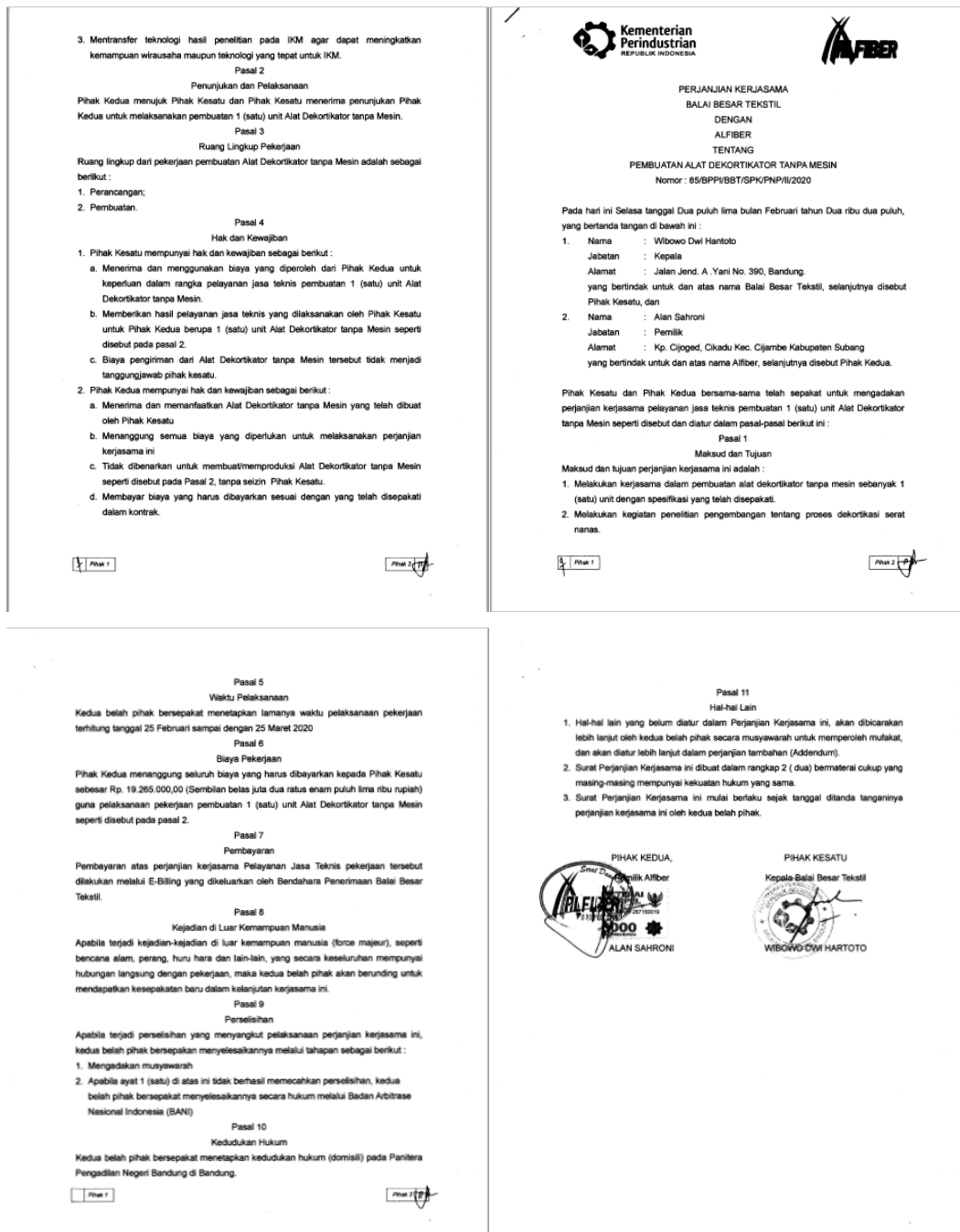
CV Alfiber adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dan pemanfaatan serat nanas.

Judul paket teknologi : Dekortikator tanpa mesin

Dekortikator tanpa mesin adalah alat pemisah serat hasil perekayasaan Balai Besar Tekstil yang digunakan untuk memproses serat alam, seperti serat rami dan serat nanas.

Penjelasan kegiatan :

CV Alfiber memerlukan dekortikator tanpa mesin untuk memproses serat nanas sebelum dapat diolah menjadi berbagai bentuk produk kerajinan.



Gambar 3.3 SPK dengan CV Alfiber

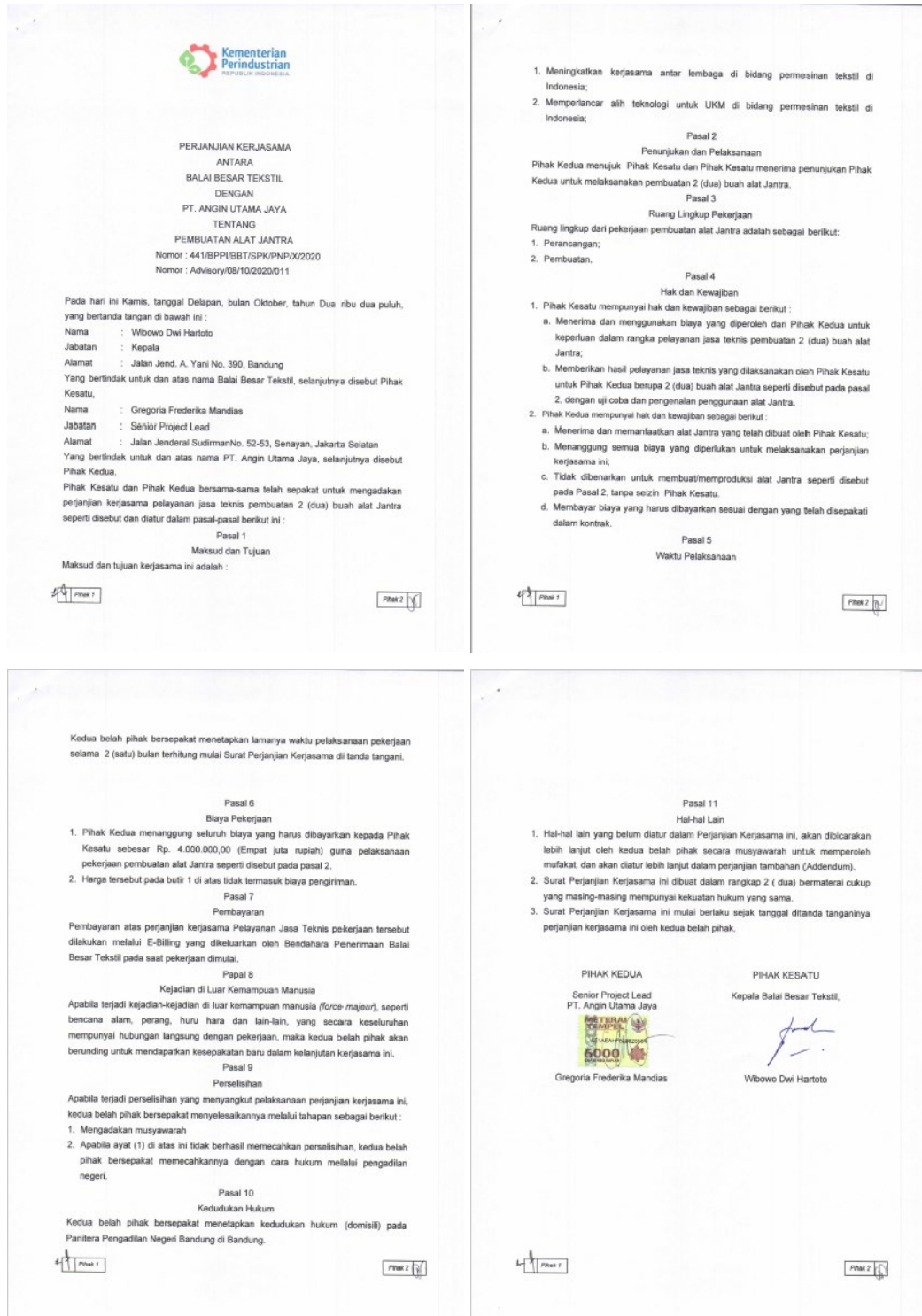
b) Nama perusahaan : PT Angin Utama Jaya

PT Angin Utama Jaya adalah perusahaan yang ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan *Corporate Social Responsibility* Bank Indonesia untuk transfer teknologi di daerah terpencil.

Judul Paket Teknologi : Alat jantra

Alat jantra adalah alat berupa roda berputar yang digunakan untuk memintal benang.

Penjelasan kegiatan :
Kegiatan *Corporate Social Responsibility* Bank Indonesia ini dilakukan di Maluku Utara dan memerlukan alat jantra untuk melakukan pelatihan pemintalan disana. Pengajarnya pun diambil dari Perekayasa BBT.



Gambar 3.4. SPK dengan PT Angin Utama Jaya

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan ini, yaitu 2 (dua) perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi. Sehingga dari target 1 perusahaan telah berhasil terealisasi 2 perusahaan.

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan peralatan rancang bangun dan perekayasa BBT cukup lengkap dan perekayasa dan teknisi litkayasa BBT memiliki kemampuan yang baik dalam hal peralatan dan permesinan.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, terdapat indikator kinerja yang mirip, tetapi yang dihitung terbatas pada jumlah inovasi/ hasil litbangyasa, bukan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi seperti pada tahun ini. Dengan adanya perluasan ruang lingkup kinerja litbangyasa dalam mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas, hal ini dirasakan dapat lebih menunjukkan kebermanfaatan BBT bagi dunia industri.

Adapun perbandingan realisasi indikator kinerja ini dengan indikator yang serupa pada tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10 Perkembangan jumlah perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1	2	5	1	2

Total target kinerja ini pada Renstra 2020-2024 adalah sebesar 38 sehingga capaian kinerja sampai dengan tahun ini adalah sebesar 5,26 % dari total target.

3) Kendala

Tidak ada kendala.

4) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini bahwa target telah tercapai pada Triwulan I atau lebih cepat dari rencana. Kemudian terdapat penambahan paket teknologi kembali pada Oktober 2020.

Rekomendasi untuk TA 2021 yaitu menginventarisasi kembali paket teknologi dan bidang konsultasi yang dikuasai BBT dan melakukan promosi untuk mencari peluang penerapannya pada industri yang memerlukan. Hal ini terutama dapat terlaksana apabila terjalin komunikasi yang baik dengan dunia industri

3. Sasaran Strategis II : Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0

a. Indikator Kinerja II.1: Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan

Indikator kinerja ini menghitung jumlah litbangyasa pada tahun berjalan yang telah memanfaatkan teknologi 4.0 (satu atau beberapa teknologi seperti AI, 3D printing, big data, VR/AR, dll) dibagi jumlah total litbangyasa (termasuk in house riset) pada tahun berjalan. Target pada Indikator Kinerja ini adalah 33%.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja II.1 Sasaran Strategis II ini, dari target 33 % tercapai sebesar 33,33% atau tercapai 101% dari target.

Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja II.1 Sasaran Strategis II

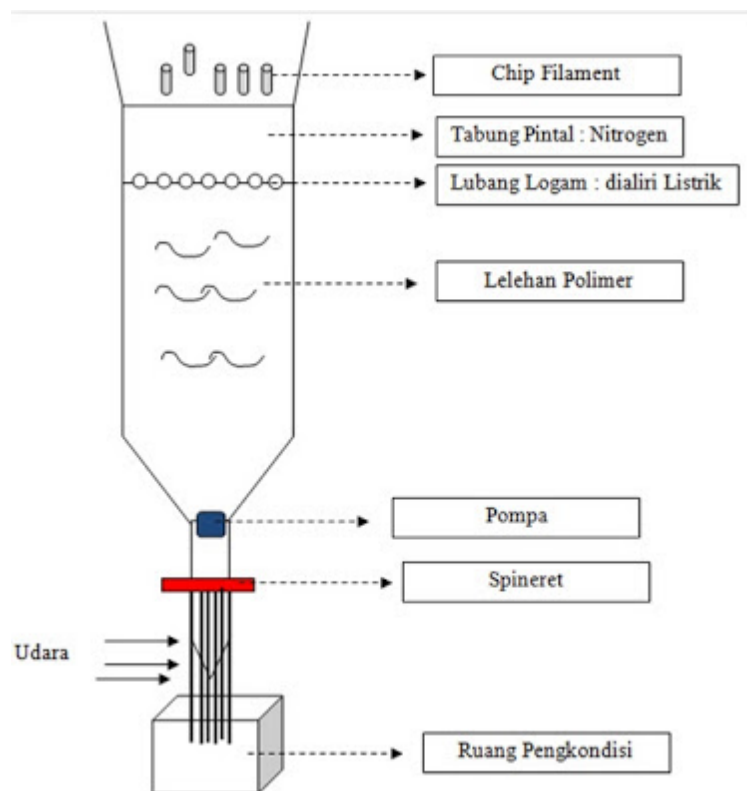
Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33%	33,33%	101%

Pada tahun 2020 ini terdapat ada 1 (satu) litbangyasa dari 3 (tiga) judul litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0, yaitu Pengembangan Material

Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik. Kegiatan ini merupakan tahun pertama dari rencana penelitian 3 tahun, dengan tujuan untuk mengembangkan teknologi pembuatan benang sintetik fungsional menggunakan metode *melt-spinning* (pemintalan leleh). Dalam penelitian telah dilakukan tahapan observasi proses pembuatan filamen sintetik di industri tekstil, formulasi komposisi polimer dan aditif nano ZnO, setting proses *melt-spinning* optimum, dan ujicoba awal pembuatan benang sintetik fungsional.

Hingga bulan November 2020 pengadaan peralatan *melt-spinning* skala pilot (FET-UK) belum dapat terealisasi. Hasil penelitian ini merupakan hasil ujicoba pembuatan benang sintetik menggunakan peralatan serupa/identik yang ada di laboratorium FET di Inggris tanpa dilengkapi sistem *pre-compounding (masterbatch)*.

Teknologi 4.0 yang digunakan dalam kegiatan litbangyasa ini, yaitu *remote access via modem connection (remote diagnostic dan online technical support)*.



Gambar 3.5 Proses pembuatan benang dengan metode *melt -spinning*



Gambar 3.6 Modul utama mesin *melt-spinning*

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan alat *melt-spinning* yang dipesan BBT merupakan alat berteknologi tinggi yang menggunakan teknologi 4.0 dalam salah satu modul pengoperasiannya.

Alat *melt-spinning* ini dipesan dari Laboratorium FET di United Kingdom melalui mekanisme lelang. Dari anggaran belanja modal sebesar Rp19.040.000.000, termasuk pembelian beberapa alat lainnya, alat ini terealisasi dengan harga Rp17.665.000.000,00 dan sisa anggaran telah dialihkan untuk penanganan pandemi covid-19.

Karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru sehingga belum dapat dibandingkan capaiannya pada tahun sebelumnya.

Total target kinerja ini pada Renstra 2020-2024 adalah sebesar 165% sehingga capaian kinerja sampai dengan tahun ini adalah sebesar 20 % dari total target.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi untuk pencapaian/ pelaksanaan indikator kinerja ini, yaitu akibat adanya pandemi Covid-19 menyebabkan keterlambatan penyelesaian pengadaan alat *melt spinning* yang dikerjakan di UK. Akan tetapi hal ini dapat segera ditangani oleh pihak penyedia dengan mengirimkan formula dari peneliti BBT untuk diujicobakan pada alat yang ekivalen/identik yang berada di Lab FET-UK

4) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah hasil ujicoba pada alat *melt spinning* di lab FET-UK sudah dapat diterima pada bulan Oktober atau lebih cepat dari perkiraan pada triwulan sebelumnya yaitu pada bulan November. Analisa hasil uji-coba dapat dilakukan sesuai rencana dan penyusunan laporan juga dapat dilaksanakan tepat waktu.

Rekomendasi untuk dilakukan tahun anggaran selanjutnya adalah memastikan penggunaan teknologi 4.0 pada alat *melt spinning* yang telah tiba di BBT dan mengintegrasikan alat tersebut untuk *e-Learning Factory* BBT.

4. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

a. Indikator Kinerja III.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan. IKM ini dihitung berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan standar MenPAN, yang diisi oleh pelanggan layanan jasa teknis. Target pada Indikator Kinerja ini adalah indeks 3,6.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja III.1 Sasaran Strategis III ini, target indeks 3,6 telah berhasil tercapai indeks 3,6 atau 100% dari target.

Tabel 3.12 Capaian Indikator Kinerja III.1

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Tingkat kepuasan pelanggan	indeks 3,6	indeks 3,60	100

Pengukuran kepuasan pelanggan menggunakan kuesioner indeks kepuasan masyarakat sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 16 Tahun 2014 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Penilaian dilakukan untuk semua layanan jasa teknis di BBT, yaitu pengujian, kalibrasi, sertifikasi, konsultasi, pelatihan teknis, litbang dan standardisasi, inkubasi/teknologi proses dan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri.

Pada TA 2020 ini sebanyak 100 responden telah mengisi dan mengembalikan kuesioner. Hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat TA 2020 ini adalah indeks 3,6 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.13 Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat TA 2020

Target	Realisasi	Jumlah Responden					
		Jumlah Total Pelanggan TA 2020	Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4
Indeks 3.6	Indeks 3.6	100	100	0	7	41	52

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan BBT telah konsisten melaksanakan standar layanan yang diperlukan. Meskipun jumlah responden tidak sebanyak yang diperlukan, akan tetapi secara kumulatif, indeks kepuasan pelanggan tercapai.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, IKM BBT tidak berubah, begitu juga dari tahun-tahun sebelumnya, sebesar 3,6 atau 3,5. Hal ini berarti belum ada peningkatan dari segi kualitas layanan yang diharapkan pelanggan.

Adapun perkembangan kepuasan pelanggan TA 2016-2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.14 Perkembangan Kepuasan Pelanggan TA 2016-2020

Tahun	Unit Kerja	Target	Realisasi
2016	Balai Besar Tekstil	Indeks 3.5	Indeks 3.5
2017	Balai Besar Tekstil	Indeks 3.5	Indeks 3.5
2018	Balai Besar Tekstil	Indeks 3.5	Indeks 3.6
2019	Balai Besar Tekstil	Indeks 3.6	Indeks 3.6
2020	Balai Besar Tekstil	Indeks 3.6	Indeks 3.6

Total target kinerja ini pada Renstra 2020-2024 adalah sebesar 165% sehingga capaian kinerja sampai dengan tahun ini adalah sebesar 20 % dari total target.

3) Kendala

Kendala yang selalu dihadapi dari tahun ke tahun adalah jumlah kuesioner yang diisi tidak sebanyak yang diperlukan sesuai dengan standar jumlah responden yang disyaratkan MenPAN. Pelanggan masih sulit diedukasi untuk mengisi kuesioner setelah layanan selesai sehingga banyak kuesioner yang tidak kembali.

Meskipun telah dilakukan upaya untuk mempermudah pengisian dengan menggunakan *google form* melalui *link* yang dikirimkan ke nomor Whatsapp dan email, jumlah responden yang mengisi survey masih tidak mencukupi.

Penempatan petugas untuk fokus pada pengisian kuesioner oleh pelanggan yg *on the spot* dan yg *online* tidak berjalan dengan baik karena kebanyakan sampel dikirimkan melalui pos dan tidak banyak pelanggan yang datang langsung ke ruang layanan BBT selama masa pandemi covid-19 ini.

Usulan untuk mengubah alur layanan yakni dengan mewajibkan pengisian kuesioner sebelum LHU/Sertifikat diberikan pada pelanggan (sebagai persyaratan menerima hasil layanan) tidak dapat dilakukan karena kebutuhan pelanggan sangat mendesak ditambah SWP menjadi lebih panjang dari kondisi normal sehingga dikhawatirkan berpengaruh pada kepuasan terhadap layanan secara umum.

4) Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan di tahun selanjutnya adalah:

- Menempatkan personil di KS untuk fokus pada pengisian kuesioner oleh pelanggan yg *on the spot* dan yg *online*.
- Menjalin komunikasi secara intensif kepada pelanggan dan menjalin hubungan baik kepada masing-masing narahubung atau penanggungjawab di industri yang memakai jasa BBT.
- Memperbaiki kualitas layanan.
- Terkait dengan pertanyaan yang diberi nilai rendah, setelah keluhan ditindaklanjuti, menghubungi kembali pelanggan melalui email atau Whatsapp untuk informasi perbaikan yang telah dilakukan.

b. Indikator Kinerja III.2: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global (jurnal internasional) pada tahun berjalan. Target untuk Indikator Kinerja ini adalah 1 KTI.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja III.2 Sasaran Strategis III ini, target 1 KTI telah berhasil tercapai 1 KTI atau 100% dari target.

Tabel 3.15 Capaian Indikator Kinerja III.2

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1	1	100

Pada TA 2020 ini terdapat 1 KTI yang terbit di jurnal ilmiah terindeks global (jurnal internasional) dengan judul “Kinematics and Dynamics of the Ballistic Impact Behavior for an Oil Palm Empty Fruit Bunch Fiber Reinforced Bio-Composite” dengan salah satu penulisnya adalah M. Danny Sukardan. KTI ini terbit pada 9 Maret 2020, di Jurnal BioResources, College of Natural Resources, North Carolina State University Volume 10, Issue 3, 2020, 5423 - 5428, dengan nomor ISSN 1930-2126.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan proses penulisan KTI ini telah mulai dilakukan pada tahun 2019 dan disubmit juga pada 2019. Proses rewiu dan revisi dilakukan pada awal 2020 dan akhirnya terbit pada 9 Maret 2020.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini tidak secara khusus dijadikan perjakan. Pada TA 2019, yang dijadikan perjakan adalah jumlah KTI yang terbit tanpa dirinci apakah terbit di jurnal atau prosiding dan apakah yang bersifat nasional atau global/ internasional. Adapun pada TA 2019 tidak terdapat KTI yang terbit di jurnal ilmiah terindeks global.

Adapun perkembangan penerbitan KTI di jurnal ilmiah terindeks global TA 2016-2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.16 Perkembangan Penerbitan KTI di Jurnal Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah KTI terbit di jurnal ilmiah terindeks global	-	1	-	-	1

Total target kinerja ini pada Renstra 2020-2024 adalah sebanyak 5 KTI sehingga capaian kinerja sampai dengan tahun ini adalah sebesar 20 % dari total target.

3) Kendala

Tidak ada kendala.

4) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dengan baik.

Rekomendasi untuk indikator kinerja ini pada tahun berikutnya adalah proses penulisan KTI dapat dimulai pada tahun ini sehingga pada tahun berikutnya dapat dilakukan submit paper.

c. Indikator Kinerja III.3: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding terindeks global (prosiding internasional) pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah internasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding. Target untuk Indikator Kinerja ini adalah 3 KTI.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja III.3 Sasaran Strategis III ini, target 3 KTI telah berhasil tercapai 3 KTI atau 100% dari target.

Tabel 3.17 Capaian Indikator Kinerja III.3

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding terindeks global	3	3	100

Pada TA 2020 ini terdapat 3 KTI yang terbit di Prosiding terindeks global (prosiding internasional) dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.18 Realisasi KTI di Prosiding Terindeks Global

No.	Judul KTI	Terbit di	Penulis	Tgl Terbit	No. ISSN
1	Preparation of Microcrystalline Cellulose from Cotton Yarn Spinning Mills Wastes: Effect of Pretreatment and Hydrolysis Reaction Condition on the Product Characteristics	E3S Web Conf. Volume 148, 2020 The 6th Environmental Technology and Management Conference (ETMC) in conjunction with The 12th AUN/SEED-Net Regional Conference on Environmental Engineering (RC EnvE) 2019	<i>Rizka Yulina, Cica Kasipah, Rr. Srie Gustiani, M. Danny Sukardan</i>	5 Februari 2020	eISSN: 2267-1242
2	Application of rhamnolipid biosurfactant for bio-detergent formulation	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, Volume 823, International Seminar on Chemical Engineering Soehadi Reksowardojo (STKSR) 2019 7-9 October 2019, Kupang, Indonesia	<i>Qomarudin Helmy, Rr. Srie Gustiani, dan Ana Titis Mustikawati</i>	26 Mei 2020	No ISSN : 17578981, 1757899X

No.	Judul KTI	Terbit di	Penulis	Tgl Terbit	No. ISSN
3	Biduri (<i>Calotropis gigantea</i>) leaves extract as natural dyes and ultraviolet protector applied on silk fabric with an exhaust dyeing method	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, Volume 980, 1st International Conference on Science and Technology for Sustainable Industry (ICSTSI 2020) 6-7 August 2020, Banjarbaru, Indonesia	<i>Jakariya Nugraha, Anne Sukmawati, Agus Surya Mulyawan and Doni Sugiyana</i>	31 Desember 2020	Online ISSN: 1757-899X Print ISSN: 1757-8981

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan di masa pandemi covid-19 ini, mengikuti seminar internasional menjadi semakin mudah, karena para peneliti tidak perlu memikirkan biaya perjalanan dinas untuk hadir secara fisik di seminar tersebut. Para penyelenggara seminar internasional pun semakin ringan dalam menyelenggarakan seminar secara daring karena tidak perlu menyediakan paket meeting yang representatif untuk seminar internasional, akibatnya semakin banyak seminar internasional yang diadakan di dalam negeri.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini tidak secara khusus dijadikan perjakan. Pada TA 2019, yang dijadikan perjakan adalah jumlah KTI yang terbit tanpa dirinci apakah terbit di jurnal atau prosiding dan apakah yang bersifat nasional atau global/ internasional. Adapun pada TA 2019 terdapat 1 KTI yang terbit di jurnal ilmiah terindeks global.

Adapun perkembangan penerbitan KTI di prosiding terindeks global TA 2016-2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.19 Perkembangan Penerbitan KTI di Jurnal Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah KTI terbit di prosiding terindeks global	-	-	-	1	3

Total target kinerja ini pada Renstra 2020-2024 adalah sebanyak 15 KTI sehingga capaian kinerja sampai dengan tahun ini adalah sebesar 20% dari total target.

3) Kendala

Tidak ada kendala.

4) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meskipun seminar internasional telah dilaksanakan pada Oktober 2019, akan tetapi prosiding terkait dapat saja baru terbit pada Mei 2020, sehingga peneliti perlu membuat cadangan dengan mengikuti lebih dari satu seminar internasional pada tahun yang sama karena dikhawatirkan target terbitnya prosiding tidak tercapai.

Rekomendasi untuk tahun selanjutnya adalah terus berkoordinasi dengan penyelenggara seminar internasional dan memperbarui informasi tentang penerbitan prosiding untuk seminar yang telah terlaksana dan tentang pelaksanaan seminar bagi KTI yang telah berstatus accepted.

d. Indikator Kinerja III.4: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional pada tahun berjalan. Akreditasi jurnal dilihat dari status akreditasi berupa nilai Sinta yang diberikan oleh Kemenristek Dikti, yaitu jurnal dengan nilai minimal Sinta 2. Target untuk Indikator Kinerja ini adalah 7 KTI.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja III.4 Sasaran Strategis III ini, target 7 KTI telah berhasil tercapai 9 KTI atau 129% dari target.

Tabel 3.20 Capaian Indikator Kinerja III.4

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7	9	129

Pada TA 2020 ini terdapat 9 KTI yang terbit di jurnal ilmiah terakreditasi nasional dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.21 Realisasi KTI di Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional

No.	Judul KTI	Terbit di	Penulis	Tgl Terbit	No. ISSN
1	Microencapsulation of Lime Peel Essential Oil (<i>Citrus aurantifoli</i>) with Complex Coacervation Methods using Gelatin/Sodium Alginate Coating	Jurnal Kimia Valensi, Vol 6 (1), May 2020	Sandra Puspita, Diana Rakhmawati Eddy, <i>Tatang Wahyudi</i> , Euis Julaeaha	Mei 2020	eISSN: 2548-3013 pISSN: 2548-3013
2	Aplikasi Serat Alam Biduri (<i>Calotropis gigantea</i>) sebagai Bahan Pengisi Insulatif pada Jaket Musim Dingin	Jurnal Ilmiah Arena Tekstil Vol 35, No. 1 (2020)	<i>Arif Wibi Sana</i> , Noerati Noerati, <i>Doni Sugiyana</i> , <i>M. Danny Sukardan</i>	Juni 2020	eISSN: 2548-7264
3	Peningkatan Sifat Moisture Management dan Soil Release pada Kain Tenun Poliester Menggunakan Senyawa Kopolimer Hidrofilik	Jurnal Ilmiah Arena Tekstil Vol 35, No. 1 (2020)	<i>Arif Wibi Sana</i> , <i>Silvani Olival Alif</i> , <i>M. Danny Sukardan</i> , <i>Emma Yuniar Rakhmatiara</i> , <i>Ana Titis Mustikawati</i>	Juni 2020	eISSN: 2548-7264
4	Pemanfaatan Daun Rami Sebagai Bahan Zat Warna Alam dan Fungsionalisasinya pada Pecelupan Kain Kapas dan Sutera	Jurnal Ilmiah Arena Tekstil Vol 35, No. 1 (2020)	<i>Jakariya Nugraha</i> , <i>Emma Yuniar Rakhmatiara</i>	Juni 2020	eISSN: 2548-7264
5	Kajian Karakteristik Geotekstil dari Limbah Kain Denim	Jurnal Ilmiah Arena Tekstil Vol 35, No. 2 (2020)	<i>Rizal Fahrurroji</i> , <i>Rini Marlina</i> , <i>Ineu Widiana</i>	Desember 2020	eISSN: 2548-7264
6	Preparasi dan Karakterisasi Membran Serat Nano Polivinil Alkohol/ Gelatin dengan Antibiotika Topikal Menggunakan Metode Electrospinning	Jurnal Ilmiah Arena Tekstil Vol 35, No. 2 (2020)	<i>Theresia Mutia</i> , <i>Eva Novarini</i> , <i>Rr. Srie Gustiani</i>	Desember 2020	eISSN: 2548-7264
7	Aplikasi Polietilena Glikol Sebagai Material (PCM) Pada Kain Campuran Poliester/Cationic Dyeable Polyester dan Poliester/Rayon	Jurnal Ilmiah Arena Tekstil Vol 35, No. 2 (2020)	<i>Jakariya Nugraha</i> , <i>Doni Sugiyana</i> , <i>Tatang Wahyudi</i>	Desember 2020	eISSN: 2548-7264

No.	Judul KTI	Terbit di	Penulis	Tgl Terbit	No. ISSN
8	Mikroenkapsulasi Minyak Asiri Jeruk Nipis dengan Koaservasi Kompleks yang Beraktivitas Antibakteri untuk Aplikasi pada Bahan Tekstil yang Ramah Lingkungan	Jurnal Ilmiah Arena Tekstil Vol 35, No. 2 (2020)	Euis Julaeha, Sandra Puspita, <i>Tatang Wahyudi, Jakariya Nugraha, Diana Rakhmawaty Eddy</i>	Desember 2020	eISSN: 2548-7264
9	Characterization of Composite Containing LDPE (Low Density Poly Ethylene) and Modified Pineapple Leaf Fiber	JURNAL SAINS MATERI INDONESIA Vol. 21, No. 4 (2020)	Lestari Wardani, Noerati Noerati, <i>Doni Sugiyana</i>	Juli 2020	ISSN: 2614-057x

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan pada awal penentuan PIC perjakan telah ditentukan calon judul-judul dan penulisnya, sehingga dapat dimonitor perkembangannya dari waktu ke waktu. BBT juga memiliki jurnal khusus tekstil yang sifatnya sudah online, sehingga proses submit, revisi, dan reviu KTI dapat dilakukan oleh penulis yang sedang WFH sekalipun. Jurnal lain yang terkait tekstil yang juga sudah online adalah jurnal BBKB Yogyakarta. Selain itu, terdapat beberapa peneliti yang melakukan *join research* dengan instansi lain sehingga ketika hasil litbang ditulis dalam KTI, maka KTI tersebut dapat diakui bersama.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini tidak secara khusus dijadikan perjakan. Pada TA 2019, yang dijadikan perjakan adalah jumlah KTI yang terbit tanpa dirinci apakah terbit di jurnal atau prosiding dan apakah yang bersifat nasional atau global/ internasional. Adapun pada TA 2019 terdapat 7 KTI yang terbit di jurnal ilmiah terakreditasi nasional.

Adapun perkembangan penerbitan KTI pada Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional TA 2016-2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.22 Perkembangan Penerbitan KTI di Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah KTI terbit di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	12	9	9	7	9

Total target kinerja ini pada Renstra 2020-2024 adalah sebanyak 35 KTI sehingga capaian kinerja sampai dengan tahun ini adalah sebesar 25,71 % dari total target.

3) Kendala

Sampai dengan akhir Desember 2020, hasil penilaian akreditasi Jurnal Ilmiah Arena Tekstil masih menunggu pengumuman resmi apakah mendapatkan Sinta 2 atau tetap Sinta 3. Akan tetapi pada pengajuan borang akreditasi, nilai yang diajukan telah melebihi persyaratan yang diperlukan. Sehingga dapat diasumsikan bahwa Sinta telah tercapai,

4) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan penulisan KTI berjalan dengan lancar meskipun dalam kondisi pandemi. Sebuah hasil penelitian pun dapat dibagi menjadi beberapa bagian tulisan yang berbeda dan menghasilkan beberapa KTI.

Rekomendnasi untuk proses berikutnya yang akan dilakukan adalah terus memantau proses akreditasi Jurnal Ilmiah Arena Tekstil.

e. Indikator Kinerja III.5: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding nasional

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding ilmiah nasional pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah nasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding. Target untuk Indikator Kinerja ini adalah 13 KTI.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja III.5 Sasaran Strategis III ini, target 13 KTI telah berhasil tercapai 18 KTI atau 138% dari target.

Tabel 3.23 Capaian Indikator Kinerja III.5

Indikator Kinerja III.5	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding nasional	13	18	138

Pada TA 2020 ini terdapat 18 KTI yang terbit di prosiding nasional dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.24 Realisasi KTI di Prosiding Nasional

No.	Judul KTI	Penulis
PROSIDING SEMINAR NASIONAL TEKSTIL 2020, ISBN: 978-602-17138-5-3 (Desember 2020)		
1	Isolasi Bakteri Lignoselulolitik dari Batang Rami Terdegradasi dan Skrining Kemampuan Enzimatis dalam Degradasi Gum	Kasimir Beni Moerdani, Oedjijono, <i>Srie Gustiani</i>
2	Pemanfaatan Arang Aktif Cangkang Buah Biduri (<i>Calotropis gigantea</i>) sebagai Adsorben Logam Timbal (Pb)	<i>Anne Sukmawati</i>
3	Penurunan Kandungan COD dan TSS pada Air Limbah Degumming Rami Menggunakan Koagulan Serbuk Biji Asam Jawa (<i>Tamarindus indica</i>)	Nagia Putri Munajat, Suryatmana Tanuwidjaja, <i>Silvani Olival Alif, Rizka Yulina, Rr. Srie Gustiani</i>
4	Karakterisasi Limbah Serat Rami (<i>Boehmeria nivea</i>) sebagai Alternatif Bahan Baku Tekstil dan Produk Tekstil Terbarukan	Naufal Arafah, Noerati, <i>Doni Sugiyana</i>
5	Potensi Tanaman Biduri (<i>Calotropis gigantea</i>) serta Kemungkinan Pemanfaatannya di Bidang Tekstil, Pangan, Farmasi, dan Lingkungan	<i>Arif Wibi Sana, M. Danny Sukardan</i>
6	Pengembangan Self Cleaning Textile dengan Aplikasi Nanopartikel Titanium Dioksida dan Doping Logam	Nafisa Rizki Maulida, <i>Doni Sugiyana, Wiah Wardiningsih</i>
7	Penyempurnaan Anti Ultraviolet pada Kain Poliester-Rayon dengan Impregnasi Seng Oksida dan Implementasinya di Industri Tekstil	<i>Herman Fitrianto, Jakariya Nugraha, Doni Sugiyana</i>
8	Rancang Bangun Mesin Pemintalan Leleh Skala Laboratorium untuk Pembuatan Serat Sintetik	<i>Silvani Olival Alif, Tony Setiawan, Mukti Widodo, Herman Fitrianto, Mukhlisin</i>
9	Simulasi Audit Teknologi di Industri Denim PT. X	<i>Silvani Olival Alif, Eva Novarini</i>
10	Potensi Serat Biduri (<i>Calotropis gigantea</i>) sebagai Bahan Baku Benang pada Proses Sistem Pemintalan Kapas	<i>Doni Primadi, Saeful Islam, M. Danny Sukardan</i>
11	Studi Pengaruh Konstruksi Kain Terhadap Kemampuan Penyerapan Termal Kain Rajut Menggunakan Analisis Prediksi Regresi Linier Berganda	Witri Aini Salis, <i>Arif Wibi Sana, Azis Fathur Rachman</i>
12	Studi Peningkatan Efisiensi Energi Melalui Simulasi Audit Teknologi di Industri Tekstil	<i>Mukti Widodo, Mulia Hendra, Tony Setiawan</i>
13	Studi Pendekatan Kemanfaatan Bersama (Co-Benefit Approach) pada Pengendalian Polusi Udara Melalui Perbaikan Operasional Sistem Uap di Industri Tekstil	<i>Mukti Widodo, Mulia Hendra, Herman Fitrianto</i>
14	Modifikasi Desain Struktur Fancy Twill untuk Peningkatan Sifat Liquid Moisture Management Transport pada Kain Tenun Poliester	<i>Yusniar Siregar, Arif Wibi Sana, Dermawati Suantara, M. Danny Sukardan, Siti Robi'ah Adawiyah</i>

No.	Judul KTI	Penulis
15	Tekstil Fungsional Berbasis Carbon Nanotubes untuk Aplikasi Sensor Elektronik: Sebuah Tinjauan	<i>Rizka Yulina</i>
PROSIDING SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI BAHAN DAN BARANG TEKNIK 2020, ISBN 978-623-92491-1-3 (Oktober 2020)		
16	Peningkatan Kemampuan Proteksi Ultraviolet Kain Kapas Menggunakan Ekstrak Daun Biduri (<i>Calotropis gigantea</i>) Dengan Metode Pencelupan Pad-Steam	<i>Jakariya Nugraha, Anne Sukmawati, Agus Surya Mulyawan, Doni Sugiyana</i>
17	Karakteristik Pewarnaan Dan Sifat Proteksi Ultraviolet Kain Sutera Yang Diwarnai Dengan Ekstrak Daun Biduri (<i>Calotropis Gigantea</i>) Menggunakan Teknik Pad-Steam	<i>Agus Surya Mulyawan, Jakariya Nugraha, Anne Sukmawati, Doni Sugiyana</i>
Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik (SNIKB) 2020 Vol 2 No 1 (30 Desember 2020)		
18	Aplikasi Partikel Nano Seng Oksida pada Kain Batik Zat Warna Alam Secang (<i>Caesalpinia Sappan Linn</i>) untuk Meningkatkan Proteksi Warna terhadap Radiasi	<i>Aziz Fathur Rachman, Mohamad Widodo, Doni Sugiyana</i>

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan pada awal penentuan PIC perjakan telah ditentukan calon judul-judul dan penulisnya, sehingga dapat dimonitor perkembangannya dari waktu ke waktu. Meskipun kegiatan seminar nasional sempat dihentikan karena pandemi, calon tulisan sudah setengah jalan dan tinggal disempurnakan jika ingin disubmit ke seminar lain di luar BBT. Ketika akhirnya seminar nasional diadakan kembali di BBT, calon KTI telah siap.

Hal ini juga yang menyebabkan penetapan target menjadi pesimistis tetapi akhirnya malah tercapai. Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini memiliki cara perhitungan yang sedikit berbeda. Pada tahun sebelumnya yang dihitung adalah jumlah sitasi yang dilakukan pada tahun berjalan. Sedangkan pada tahun ini yang dihitung adalah jumlah KTI yang telah disitasi selama 5 tahun dibandingkan dengan jumlah KTI yang terbit selama 5 tahun.

Adapun perkembangan penerbitan KTI di prosiding nasional TA 2016-2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.25 Perkembangan Penerbitan KTI di Prosiding Nasional

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah KTI terbit di prosiding nasional	-	-	-	10	18

Total target kinerja ini pada Renstra 2020-2024 adalah sebesar 65 KTI sehingga capaian kinerja sampai dengan tahun ini adalah sebesar 27,69% dari total target.

3) Kendala

Tidak ada kendala.

4) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meskipun persiapan sangat mendesak, yaitu sejak akhir Triwulan II ketika diputuskan untuk mengadakan kembali Seminar Nasional Tekstil, kegiatan seminar dan pengumpulan tulisan baik untuk sesi oral maupun sesi poster berjalan dengan baik. Dengan diubahnya sistem pelaksanaan seminar menjadi daring, kegiatan ini terasa lebih fleksibel karena tidak terbebani paket meeting dan peserta di luar kota dapat secara fleksibel mengikutinya tanpa perlu datang ke Bandung. Proses penerbitan prosiding pun berjalan lancar karena berkaaca dari penerbitan prosiding tahun sebelumnya yang kehabisan slot untuk mendapatkan nomor ISBN di akhir tahun, tahun ini penerbitan prosiding telah didaftarkan sejak awal sehingga bisa mendapatkan nomor ISBN pada tahun ini.

Rekomendasi untuk tahun anggaran selanjutnya adalah menetapkan tema yang menarik dan menetapkan calon judul KTI dan penulisnya sejak awal seperti pada tahun ini.

f. Indikator Kinerja III.6: Rasio KTI yang disitasi dibandingkan dengan KTI yang dipublikasikan

Indikator kinerja ini menghitung jumlah KTI yang telah disitasi (minimal 1 sitasi) pada tahun 2016-2020 dibandingkan seluruh jumlah KTI yang telah terbit pada tahun 2016-2020. Target untuk Indikator Kinerja ini adalah 10%.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja III.6 Sasaran Strategis III ini, target 10% sitasi telah berhasil tercapai 35,85% atau 359% dari target.

Tabel 3.26 Capaian Indikator Kinerja III.6

Indikator Kinerja III.6	Target	Realisasi	% Capaian
Rasio KTI yang disitasi dibandingkan dengan KTI yang dipublikasikan	10%	35,85%	359%

Pada TA 2020 ini terdapat 19 tulisan yang terbit antara tahun 2016-2020 yang telah disitasi sepanjang tahun 2016-2020. Sedangkan jumlah tulisan yang terbit sepanjang tahun 2016-2020 adalah sebanyak 44 tulisan yang terbit di Jurnal Ilmiah Arena Tekstil dan 9 tulisan yang terbit diluar Jurnal Ilmiah Arena Tekstil, total 53 tulisan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator telah tercapai karena adanya perbedaan cara perhitungan sitasi dengan tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya yang dihitung adalah jumlah sitasi yang dilakukan pada tahun berjalan. Sedangkan pada tahun ini yang dihitung adalah jumlah KTI yang telah disitasi selama 5 tahun dibandingkan dengan jumlah KTI yang terbit selama 5 tahun. Pada saat penentuan target, cara perhitungan yang baru belum dipraktekkan sehingga target dibuat dengan perkiraan. Pada saat cara perhitungan dipraktekkan, ternyata realisasi indikator kinerja ini melampaui target tersebut.

3) Kendala

Tidak ada kendala yang dihadapi kecuali masih adanya peneliti Balai Besar Tekstil yang belum memiliki google scholar, sehingga sitasi tulisan di luar Arena Tekstil dan tulisan penulis yang tidak memiliki google scholar tidak terlacak.

4) Rekomendasi

Rekomendasi yang perlu dilakukan untuk tahun berikutnya adalah mendorong semua penulis Balai Besar Tekstil, baik peneliti dan perekayasa, maupun non-peneliti dan non-perekayasa, untuk mendaftar google scholar agar semua tulisan yang tidak online juga dapat terlacak. Kemudian

disarankan agar para peneliti dan perekayasa saling mensitasi tulisan penulis Balai Besar Tekstil yang relevan dalam tulisan berikutnya.

3.1.2 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA. 2020- 2024

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil TA 2020-2024, capaian kinerja yang dapat terealisasi dapat dilihat pada Tabel 3.27 dibawah ini.

Tabel 3.27 Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Tekstil TA. 2020-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024			
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi s.d. 2020	%	
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEKSTIL											
Tj. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas											
1	<i>Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi</i>	5	5,58	112%	5	7	7	7	31	5,58	18,00%
SK 1. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas											
1	<i>Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha</i>	23	18	78%	24	25	25	25	122	18	14,75%
2	<i>Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi</i>	1	2	200%	4	7	11	15	38	2	5,26%
SK 2. Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0											
1	<i>Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan</i>	33	33,33	101%	33	33	33	33	165	33,33	20,20%
SK 3. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan											
1	<i>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri</i>	3,6	3,6	100%	3,6	3,6	3,6	3,6	18	3,6	20,00%
2	<i>Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi</i>	33	33,33	101%	50	100	100	100	383	33,33	8,70%

	Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi s.d. 2020	%
3	<i>Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi</i>	0	0	0	0	50	50	50	150	0	0
4	<i>Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Internasional yang Terindeks Global</i>	1	1	100%	1	1	1	1	5	1	20,00%
5	<i>Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi</i>	3	3	100%	3	3	3	3	15	3	20,00%
6	<i>Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Prosiding Internasional</i>	7	9	129%	7	7	7	7	35	9	25,71%
7	<i>Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Prosiding Nasional</i>	13	18	138%	13	13	13	13	65	18	27,69%
8	<i>Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir</i>	10	35,85	359%	10	10	10	10	50	35,85	71,70%
SK 4. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja											
1	<i>Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN</i>	71	71	100%	74	76	78	81	380	71	18,68%
2	<i>Nilai disiplin pegawai</i>	80	88,49	111%	80	80	80	80	400	88,49	22,12%
SK 5. Membangun sistem manajemen											
1	<i>Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki</i>	100	100	100%	100	100	100	100	500	100	20,00%
SK 6. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi											
1	<i>Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)</i>	3,8	3,839	101%	3,8	3,8	3,8	3,8	19	3,839	20,21%
2	<i>Nilai minimal akuntabilitas</i>	80,10	83,92	105%	80,15	80,20	80,20	80,21	401	83,92	20,93%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi s.d. 2020	%
<i>kinerja</i>										
3 <i>Nilai minimal laporan keuangan</i>	90	86,5	96%	91	91	92	92	455	86,5	19,01%
SK 7. Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik										
1 <i>Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa</i>	70	72,38	103%	71	72	73	73	359	72,38	20,16%
2 <i>Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik</i>	97	86,8	89%	97	100	100	100	494	86,8	17,57%

1) Hasil Yang Telah Dicapai

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan target yang ada pada Renstra. Selama kurun waktu satu tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, sebagian besar indikator telah mencapai target pada TA 2020. Indikator yang dimaksud adalah indikator kinerja yang terdapat dalam Renstra namun tidak terdapat dalam perjakan. Adapun semua IKU sudah termasuk dalam perjakan.

Indikator yang mencapai target, yaitu:

- a. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN;
- b. Nilai disiplin pegawai;
- c. Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi system manajemen yang dimiliki;
- d. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP);
- e. Nilai minimal akuntabilitas kinerja; dan
- f. Rata-rata Indeks Sarana Prasarana Litbangyasa.

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah:

- a. Nilai minimal laporan keuangan; dan
- b. Rata-rata Indeks Sarana Prasarana Layanan Publik.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

a. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat profesionalitas ASN khususnya di Balai Besar Tekstil yang mencakup dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja di Balai Besar tekstil dalam melaksanakan tugas. Pengukuran dilakukan dengan menyebarkan survey kepada seluruh ASN di tiap satker dengan dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja yang harus dijawab oleh masing-masing ASN. BPPI akan menghitung jawaban dari survey tersebut dan menerbitkan nilai untuk masing-masing satker.

Realisasi dari Indikator Kinerja ini yaitu Indeks Profesionalitas ASN dari target indeks 71 telah berhasil terealisasi indeks 71, atau tercapai 100% dari target. Bila dibandingkan dengan target BPPI sebesar 71, capaian BBT ini telah tercapai 100%.

Realisasi indikator kinerja ini telah mencapai target disebabkan pada masa pandemi covid-19 ini berubahnya mekanisme pelaksanaan pelatihan dan seminar dari tatap muka menjadi daring, pelatihan bersifat gratis atau tidak berbayar, dan

tidak diperlukannya Surat Tugas untuk persyaratan mengikuti pelatihan, membuat pegawai dapat dengan mudah mendaftar dan mengikuti pelatihan maupun seminar daring.

Anggaran pelaksanaan pelatihan dan perjalanan dinas dalam rangka pelatihan juga dapat dihemat. Anggaran yang tersisa dari kegiatan pelatihan pegawai sebelum pandemi adalah berasal dari PNBP. Dalam keadaan normal, realisasi anggaran yang berasal dari PNBP harus menunggu penerimaan PNBP. Dengan adanya pandemi ini kegiatan pelatihan tetap dapat terlaksana tanpa mengeluarkan biaya.

b. Nilai disiplin pegawai

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat kedisiplinan pegawai dalam menaati peraturan dan kewajiban dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di wilayah Balai Besar Tekstil. BPPI juga akan melakukan rekapitulasi dan menetapkan nilai disiplin untuk setiap satker di bawah BPPI.

Realisasi dari Indikator Kinerja ini yaitu Nilai Disiplin pegawai BBT dari target nilai 80 telah berhasil terealisasi dengan nilai 88,49, atau tercapai 111% dari target. Bila dibandingkan dengan target BPPI sebesar 79, target dan realisasi BBT ini lebih tinggi. Artinya tingkat kedisiplinan pegawai BBT lebih baik daripada yang ditargetkan.

c. Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat keberhasilan sistem manajemen yang dimiliki dengan cara audit (pemantauan). Tujuan audit tersebut yaitu untuk menentukan apakah organisasi dan perusahaan masih berhak menyangand sertifikat ISO atau tidak, dari audit ini bisa dibuktikan, bagaimana komitmen dan peran serta seluruh karyawan perusahaan dalam menjalankan standar ISO.

Realisasi dari Indikator Kinerja ini yaitu proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki dari target 100% telah berhasil teralisasi sebesar 100%, atau tercapai 100% dari target. Pada tahun ini terdapat 4 sistem mutu yang dilakukan re-akreditasi maupun surveillance. Akan tetapi sertifikat re-akreditasi maupun surveillance kesemuanya belum terbit. Apabila dilihat dari hasil audit yang tidak ada temuan

mayor, maka dapat dipastikan bahwa BBT masih dapat mempertahankan status sertifikasinya.

d. Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat keberhasilan pengendalian internal dengan cara pengukuran melalui tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pelaporan. sistem manajemen yang dimiliki dengan cara pemantauan untuk meningkatkan mutu atau kompetensi yang dimiliki.

Realisasi dari Indikator Kinerja ini yaitu tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) dari target nilai 3,8 telah berhasil terealisasi dengan nilai 3,893, atau tercapai 101% dari target. Bila dibandingkan dengan target BPPI, yaitu sebesar 56% satker di bawah BPPI memperoleh tingkat maturitas minimal level 3,8, maka realisasi BBT ini termasuk di dalam 56% tersebut. Artinya tingkat maturitas SPIP BBT telah memenuhi harapan BPPI.

Realisasi indikator kinerja ini telah mencapai target disebabkan pemotongan anggaran pada Itjen sebagai penilai maturitas SPIP menyebabkan tidak semua satker dinilai dan maturitas SPIP pada tahun ini menggunakan nilai tahun lalu. Nilai maturitas SPIP BBT pada tahun lalu sudah mencapai 3,8.

e. Nilai akuntabilitas kinerja

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai kinerja pegawai melalui Pengukuran Kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk prosentase, indeks, rata-rata, angka dan jumlah.

Realisasi dari Indikator Kinerja ini yaitu nilai akuntabilitas kinerja dari target nilai 80,10 telah berhasil terealisasi dengan nilai 83,92, atau tercapai 105% dari target. Bila dibandingkan dengan target BPPI, yaitu sebesar 75% satker di bawah BPPI memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A, maka nilai akuntabilitas kinerja BBT telah memenuhi harapan BPPI.

f. Nilai laporan keuangan

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai laporan keuangan satker. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas

Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

Realisasi dari Indikator Kinerja ini yaitu nilai laporan keuangan dari target nilai 90 hanya berhasil terealisasi dengan nilai 86,5, atau tercapai 96% dari target atau belum mencapai target. Bila dibandingkan dengan target BPPI, yaitu sebesar 72% satker di bawah BPPI memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90, maka nilai laporan keuangan BBT belum mencapai target.

Realisasi indikator kinerja ini tidak mencapai target disebabkan ketidaktahuan penyusun Laporan Keuangan atas kriteria penilaian Laporan Keuangan dan adanya ketidaktelitian penyusun Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan pada saat mendekati masa penyusunan Laporan Keuangan, personil yang biasanya menyusun Laporan Keuangan dipromosikan ke Balai lain, sehingga personil baru-lah yang menyusun laporan keuangan.

g. Indeks sarana prasarana litbang

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat Sarana dan Prasarana yang dimana dalam hal ini meliputi fungsi, cara, ruang lingkup dan contoh sebagai penunjang terselenggaranya kegiatan litbang.

Realisasi dari Indikator Kinerja ini yaitu Indeks Sarana dan Prasarana Litbang dari target indeks 70 telah berhasil terealisasi dengan nilai 72,38, atau tercapai 103% dari target. Bila dibandingkan dengan target BPPI, yaitu sebesar 80, maka Indeks Sarana dan Prasarana Litbang BBT memang lebih rendah dari target BPPI.

h. Indeks sarana prasarana layanan publik

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai Sarana dan Prasarana yang dimana dalam hal ini meliputi fungsi, cara, ruang lingkup dan contoh sebagai penunjang terselenggaranya kegiatan layanan publik.

Realisasi dari Indikator Kinerja ini yaitu Indeks Sarana dan Prasarana Layanan Publik dari target indeks 97 telah berhasil terealisasi dengan nilai 86,8, atau tercapai 89% dari target, atau belum mencapai target. Bila dibandingkan dengan target BPPI, yaitu sebesar 95, maka capaian Indeks Sarana dan Prasarana Layanan Publik BBT memang lebih rendah dari target BPPI.

Kendala realisasi tidak tercapai target karena aplikasi PMPZI telah dikunci oleh Itjen sebelum BPPI menilai perbaikan dokumen yang dikirimkan BBT

sehingga BBT tidak mendapatkan nilai yang seharusnya. Meskipun BBT telah mengonfirmasi kepada BPPI tetapi nilai telah ditetapkan saat penilaian ZI.

3) Kendala

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan target yang ada pada Renstra. Namun terdapat beberapa kendala sehingga terdapat Indikator Kinerja tidak mencapai target. Beberapa kendala tersebut yaitu:

a. Nilai laporan keuangan

Realisasi tidak tercapai disebabkan ketidaktahuan penyusun Laporan Keuangan atas kriteria penilaian Laporan Keuangan dan adanya ketidaktelitian penyusun Laporan Keuangan.

b. Indeks sarana prasarana layanan publik

Realisasi tidak tercapai disebabkan aplikasi PMPZI telah dikunci oleh Itjen sebelum BPPI menilai perbaikan dokumen yang dikirimkan BBT sehingga BBT tidak mendapatkan nilai yang seharusnya. Meskipun BBT telah mengonfirmasi kepada BPPI tetapi nilai telah ditetapkan saat penilaian ZI.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah sebagian besar target dapat tercapai sedangkan dua target tidak dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2020.

Dengan memperhatikan realisasi tersebut, pada periode Renstra 2021-2024 agar dapat lebih baik dengan langkah-langkah yang dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Perlunya merapikan prosedur keikutsertaan pelatihan dan seminar pegawai secara online sehingga pengelola kepegawaian dapat memonitor capaian Indeks Profesionalitas ASN dan menjadwalkan pelatihan yang diperlukan bagi pegawai yang belum mendapatkan pelatihan.
- b. Selalu mengingatkan pegawai untuk mematuhi aturan disiplin dalam hal jam masuk, jam pulang, dan jumlah jam kerja sesuai yang ditetapkan.
- c. Meningkatkan kompetensi auditor internal sistem manajemen agar dapat menemukan potensi perbaikan sebelum dilakukan audit eksternal.
- d. Menyiapkan dokumen SPIP sesuai yang dimaksud penilai pada tahun sebelumnya dan menjadikannya standar dokumen yang harus disiapkan.
- e. Menyiapkan dengan lengkap seluruh data dukung yang diperlukan untuk penilaian SAKIP.

- f. Perlu adanya peningkatan kompetensi penyusun laporan keuangan.
- g. Mendata kembali poin-poin yang belum mendapatkan nilai tinggi pada penilaian Indeks sarana prasarana litbang dan melakukan tindakan terukur untuk meningkatkannya.
- h. Mengusahakan untuk menginput data dukung ZI yang terkait Indeks Sarana dan Prasarana Layanan Publik selengkap mungkin pada kesempatan pertama agar memperkecil kemungkinan ditutupnya aplikasi sebelum penilaian ulang oleh tim penilai.

3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA 2020

Capaian program prioritas nasional TA 2020 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.28 Capaian Program Prioritas Nasional TA 2020

PROGRAM	KEGIATAN	RENJA K/L					Status
		OUTPUT	Target	Realisasi Ouput	JUMLAH	Realisasi Keuangan	
019.07.12-Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	08-Balai Besar Tekstil	005-Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	1-Paket Teknologi	1-Paket Teknologi Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik (100%)	17.936.643.000	17.880.052.797	selesai

Adapun penjelasan hasil capaian program prioritas TA 2020 yang telah dilaksanakan Output Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional tersebut pada TA 2020 adalah sebagai berikut.

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Tabel 3.29 Realisasi Program Prioritas Nasional TA 2020

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	1-Paket Teknologi	1-Paket Teknologi	100

Judul hasil litbangyasa dimaksud adalah :

Pengembangan Functional Apparel Anti Ultraviolet Dan Anti Mikroba

Perkembangan teknologi dalam bidang material maju memungkinkan upaya untuk mengembangkan tekstil dan apparel dengan fungsi khusus (functional textile and apparel) berbasis serat sintetik. Pengembangan teknologi material maju berbasis serat sintetik sebagai tekstil fungsional memungkinkan durability sifat fungsional yang lebih baik dibandingkan dengan teknologi finishing konvensional khususnya pada tekstil berbasis serat alam. Pengembangan benang sintetik fungsional dengan inovasi teknologi pemintalan leleh (melt spinning) adalah salah satu cara yang efektif untuk memperoleh tekstil fungsional dengan durability tinggi. Penelitian Balai Besar Tekstil pada tahun sebelumnya (2016-2019) telah mengembangkan metode pembuatan kain untuk functional apparel berbasis kain kapas dan poliester menggunakan metode padding dengan kemampuan anti-UV dan anti bakteri, namun masih memiliki kekurangan dalam durability sifat fungsional. Penelitian yang diusulkan dalam proposal ini bertujuan untuk mengembangkan teknologi pembuatan benang sintetik fungsional menggunakan metode pemintalan leleh. Pengembangan material tekstil maju berbasis serat sintetik ini diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah tekstil konvensional, menambah daya saing industri tekstil pada skala nasional dan mengurangi ketergantungan terhadap impor.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Seluruh pengadaan bahan dan alat litbang sudah selesai dilaksanakan meskipun kedatangan bahan dan alat yang sempat tertunda akibat adanya pandemi covid-19. Pembuatan filamen fungsional sudah dilakukan di lab FET UK menggunakan mesin melt spinning skala pilot dan sampel hasil ujicoba sudah dikirimkan ke BBT, sedangkan Proses pembuatan benang dengan alat melt spinning di BBT saat ini sedang dalam proses sintesis.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target program prioritas nasional TA. 2020 adalah keterlambatan kedatangan alat yang menyebabkan waktu proses pembuatan benang tertunda Hal ini menyebabkan penyerapan anggaran terhambat karena pengadaan alat ini nilainya hampir 40% dari keseluruhan anggaran BBT.

4) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah pemrosesan bahan dilakukan menggunakan alat melt spinning yang serupa walaupun dengan

jumlah sampel yang lebih sedikit sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun ketidakikutsertaan dalam seminar internasional tidak mempengaruhi hasil penelitian.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

3.3.1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi berdasarkan Renstra Balai Besar Tekstil TA 2020 seperti pada Tabel 3.29. Realisasi keuangan berdasarkan indikator perjanjian kinerja TA 2020 seperti pada Tabel 3.30.

Tabel 3.30 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Balai Besar Tekstil

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020				2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024			
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Perkin (%)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEKSTIL	37.672.993.000	37.672.993.000	35.194.495.144	93,42%	23.710.102.000	24.580.000.000	26.080.000.000	27.580.000.000	139.623.095.000	37.672.993.000	35.194.495.144	93,42%
Tj. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas												
1	<i>Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi</i>											
SK 1. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas												
1	<i>Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha</i>		1.574.567.000	947.453.635	60,17%							
2	<i>Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/super visi/ konsultasi</i>	1.574.567.000			1.551.411.000	1.990.000.000	2.320.000.000	2.580.000.000	10.015.978.000			

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020				2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024			
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Perkin (%)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Perkin (%)
SK 2. Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0												
1 <i>Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan</i>	17.936.643.000	18.139.683.000	18.057.874.647	99,55%	1.600.000.000	900.000.000	400.000.000	400.000.000	21.236.643.000	18.139.683.000	18.057.874.647	99,55%
SK 3. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan												
1 <i>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri</i>	94.610.000	17.861.823.000	16.103.265.862	90,15%	424.180.000	590.000.000	745.000.000	855.000.000	2.708.790.000	17.861.823.000,00	16.103.265.862	90,15%
2 <i>Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi</i>	203.040.000				300.000.000	400.000.000	500.000.000	600.000.000	2.003.040.000			
3 <i>Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi</i>												
4 <i>Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Internasional yang Terindeks Global</i>												
5 <i>Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Nasional</i>	29.100.000	29.100.000	23.571.000	81,00%	29.100.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	178.200.000	29.100.000,00	23.571.000	81,00%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020				2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024			
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Perkin (%)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Perkin (%)
yang Terakreditasi												
6 Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Prosiding Internasional												
7 Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Prosiding Nasional	67.820.000	67.820.000	62.330.000	91,91%	139.037.000	150.000.000	155.000.000	155.000.000	666.857.000	67.820.000,00	62.330.000	91,91%
8 Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir												
SK 4. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja												
1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	157.775.000				385.540.000	485.000.000	605.000.000	670.000.000	2.303.315.000			
2 Nilai disiplin pegawai												
SK 5. Membangun sistem manajemen												
1 Proporsi keberhasilan surveillance/serifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	216.068.000				234.058.000	250.000.000	295.000.000	325.000.000	1.320.126.000			

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020				2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024			
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Perkin (%)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Perkin (%)
SK 6. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi												
1	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	15.987.208.000			17.354.247.000	17.670.000.000	18.600.000.000	19.340.000.000	88.951.455.000			
2	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	72.943.000			115.599.000	140.000.000	155.000.000	170.000.000	653.542.000			
3	Nilai minimal laporan keuangan	19.726.000			38.484.000	40.000.000	45.000.000	50.000.000	193.210.000			
SK 7. Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik												
1	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	846.771.000			1.343.756.000	1.480.000.000	1.590.000.000	1.680.000.000	6.940.527.000			
2	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	466.722.000			194.690.000	445.000.000	630.000.000	715.000.000	2.451.412.000			

Tabel 3.31 Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja TA.2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	5 persen	5,8 persen				
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 perusahaan	2 perusahaan				
		Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	23 persen	22 persen	Layanan Teknologi Proses	11.320.000	2.700.000	23,85
			Layanan Sertifikasi Produk	113.880.000	88.716.050	77,9		
			Layanan Sertifikasi Manajemen Mutu	20.894.000	10.422.000	49,88		
			Layanan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri	38.800.000	22.072.600	56,89		
			Layanan Pengujian Tekstil	784.622.000	516.402.416	65,82		
			Layanan Pengujian Lingkungan	341.707.000	182.876.030	53,52		
			Layanan Pelatihan Teknis	80.200.000		0		
			Layanan Konsultasi	65.700.000	47.735.139	72,66		
Layanan Kalibrasi	117.444.000	76.529.400	65,16					

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33 persen	33,33 persen	Pengembangan Functional Apparel Anti Ultraviolet dan Anti Mikroba	17.936.643.000	17.880.052.797	99,68
					Optimasi pengolahan serat rami dengan metoda lebih ramah lingkungan	116.486.000	94.371.750	81,02
					Pemanfaatan Serat biduri Untuk Bahan Baku Tekstil Khusus/Functional Apparel	86.554.000	83.450.100	96,41
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,6	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	11.160.000	0	0
					Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	25.383.000	19.486.700	76,77
					Kegiatan Pengelolaan SAI	19.726.000	10.493.200	53,19
					Koordinasi Perencanaan, Monev dan Pelaporan	72.943.000	33.710.699	46,22
					Ceramah/Sarasehan	26.530.000	0	0
					Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik BBT	33.450.000	31.195.546	93,26
					Penataan Kearsipan BBT	31.820.000	28.831.643	90,61
					Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015	45.620.000	39.194.044	85,91
					Implementasi Pranata Litbang BBT	22.108.000	19.108.720	86,43

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Pengembangan Pasar Hasil Litbang dan Layanan Jasa Teknik	44.760.000	40.991.624	91,58
					Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	32.120.000	20.300.000	63,2
					Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi dan Manajemen Mutu Sesuai SNI ISO 17021:2015	40.120.000	27.670.000	68,97
					Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	37.480.000	14.700.000	39,22
					Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Produk (LsPro Texpa) Sesuai SNI ISO 17065	38.620.000	32.895.250	85,18
					Pengembangan Textile Service System Sebagai Aplikasi Pendukung Layanan Jasa BBT	16.400.000	15.900.000	96,95
					Pengembangan Zona Integritas	41.900.000	30.117.000	71,88
					Peningkatan Kemampuan Teknis SDM BBT	120.085.000	40.018.990	33,33
					Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	631.129.000	493.046.034	78,12
					Pengadaan Perangkat Pengolahan Data	215.642.000	189.168.500	87,72
					Gaji dan Tunjangan	11.328.726.000	10.904.735.047	96,26
					Operasional dan pemeliharaan Kantor	4.601.279.000	3.688.056.365	80,15

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Pembangunan/ renovasi gedung dan bangunan	424.822.000	423.646.500	99,72
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	3 KTI				
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	8 KTI	Penerbitan Majalah Arena Tekstil di Balai Besar Tekstil	29.100.000	23.571.000	81,00
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	1 KTI				
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	17 KTI	Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Litbang BBT	67.820.000	62.330.000	91,91
		Persentase KTI lima tahun terakhir yang disitasi pada tahun berjalan	10 persen	35,85 persen				

Pada awal TA. 2020 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil per triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini. Berikut rincian realisasi anggaran DIPA tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.32.

Tabel 3.32 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2020

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran (000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	203.040	66,32	5,92	47,91	39,85	91,12	61,45	100	87,58	87,58
2 Jasa Teknis Industri	1.574.567	9,24	12,02	27,98	17,93	65,95	26,41	100	60,38	60,38
3 Kelembagaan Balai Besar	439.418	29,30	5,84	34,06	1,06	63,80	32,99	100	81,06	81,06
4 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	17.936.643	0,47	0,04	19,80	19,83	20,83	20,61	100	99,68	99,68
5 Layanan Manajemen Satker	317.727	24,05	1,25	14,30	3,68	64,29	18,08	100	41,93	41,93
6 Layanan sarana dan prasarana	1.271.593	27,36	-	16,93	17,73	42,16	35,35	100	86,96	86,96
7 Layanan Perkantoran	15.930.005	27,34	21,66	27,28	28,07	73,51	64,72	100	91,61	91,61
Total	37.672.993	14,32	9,37	23,54	22,97	47,35	40,71	100	93,42	93,42

Tabel 3.33 Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA. 2020

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1865	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil	37.672.993.000	35.194.495.144	93,42
1865.001	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	203.040.000	177.821.850	87,58
001	Litbangyasa Bidang Teknologi Industri Tekstil	203.040.000	177.821.850	87,58
051	Penelitian Bidang Teknologi Industri Tekstil	203.040.000	177.821.850	87,58
A	Optimasi Pengolahan Serat Rami Dengan Metoda Lebih Ramah Lingkungan	116.486.000	94.371.750	81,02
B	Pemanfaatan Serat Biduri Untuk Bahan Baku Tekstil Khusus/functional Apparel	86.554.000	83.450.100	96,41
1865.003	Jasa Teknis Industri	1.574.567.000	947.453.635	60,17
052	Layanan Sertifikasi	134.774.000	99.138.050	73,56
A	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	20.894.000	10.422.000	49,88

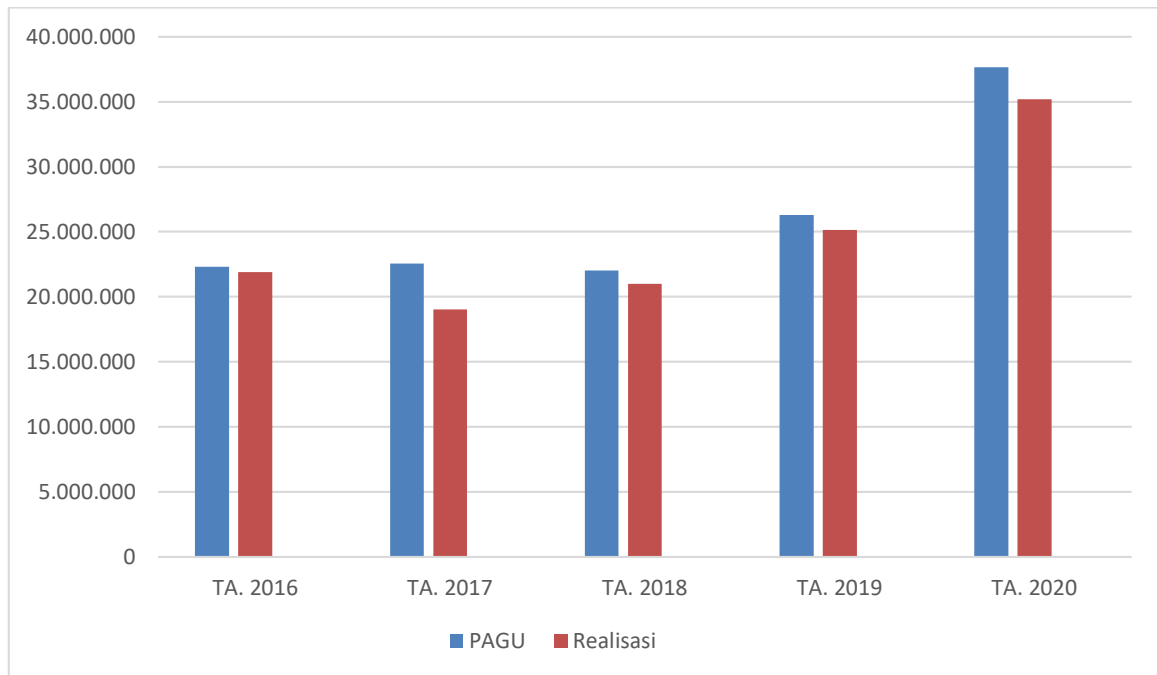
Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
B	Layanan Sertifikasi Produk	113.880.000	88.716.050	77,9
053	Layanan Konsultansi	65.700.000	47.735.139	72,66
A	Layanan Konsultansi	65.700.000	47.735.139	72,66
054	Layanan Pelatihan	80.200.000	0	0
A	Layanan Pelatihan Teknis	80.200.000	0	0
056	Layanan Kalibrasi	117.444.000	76.529.400	65,16
A	Layanan Kalibrasi	117.444.000	76.529.400	65,16
057	Layanan Pengujian	1.126.329.000	699.278.446	62,08
A	Layanan Pengujian Tekstil	784.622.000	516.402.416	65,82
B	Layanan Pengujian Lingkungan	341.707.000	182.876.030	53,52
059	Layanan Teknologi Proses	11.320.000	2.700.000	23,85
A	Layanan Teknologi Proses	11.320.000	2.700.000	23,85
061	Layanan Rbpi	38.800.000	22.072.600	56,89
A	Layanan Rancang Bangun Dan Perekayasaan Industri	38.800.000	22.072.600	56,89
1.865.004	Kelembagaan Balai Besar	439.418.000	356.687.827	81,17
051	Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi	191.530.000	173.988.170	90,84
A	Penerbitan Majalah Arena Tekstil Di Balai Besar Tekstil	29.100.000	23.571.000	81
B	Seminar Nasional Dan Diseminasi Hasil Litbang Bbt	67.820.000	62.330.000	91,91
D	Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik Bbt	33.450.000	31.195.546	93,26
E	Pengembangan Pasar Hasil Litbang Dan Pelayanan Jasa Teknik Bbt	44.760.000	40.991.624	91,58
F	Pengembangan Textile Service System Sebagai Aplikasi Pendukung Layanan Jasa Bbt	16.400.000	15.900.000	96,95
052	Akreditasi/surveillance/re-akreditasi	216.068.000	153.868.014	71,21
A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015	45.620.000	39.194.044	85,91
B	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	37.480.000	14.700.000	39,22
C	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	32.120.000	20.300.000	63,2
D	Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015	40.120.000	27.670.000	68,97
E	Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065	38.620.000	32.895.250	85,18
F	Implementasi Pranata Litbang Bbt	22.108.000	19.108.720	86,43
053	Penataan Kearsipan Bbt	31.820.000	28.831.643	90,61
A	Penataan Kearsipan Bbt	31.820.000	28.831.643	90,61
1865.005	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	17.936.643.000	17.880.052.797	99,68
001	Litbangyasa Teknologi Industri	17.936.643.000	17.880.052.797	99,68
051	Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas	17.936.643.000	17.880.052.797	99,68
A	Pengembangan Functional Apparel Anti Ultraviolet Anti Ultraviolet Dan Anti Mikroba	17.936.643.000	17.880.052.797	99,68
1865.010	Layanan Manajemen Satker	317.727.000	133.826.589	42,12

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
051	Penyusunan Program Dan Evalap	72.943.000	33.710.699	46,22
A	Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan	72.943.000	33.710.699	46,22
052	Pengembangan Sdm	120.085.000	40.018.990	33,33
A	Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm Bbt	120.085.000	40.018.990	33,33
053	Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	19.726.000	10.493.200	53,19
A	Kegiatan Pengelolaan Sai	19.726.000	10.493.200	53,19
054	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	11.160.000	0	0
A	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	11.160.000	0	0
055	Ceramah/sarasehan	26.530.000	0	0
A	Ceramah/sarasehan	26.530.000	0	0
057	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	67.283.000	49.603.700	73,72
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	25.383.000	19.486.700	76,77
B	Pengembangan Zona Integritas	41.900.000	30.117.000	71,88
1865.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	1.271.593.000	1.105.861.034	86,97
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	215.642.000	189.168.500	87,72
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	215.642.000	189.168.500	87,72
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	631.129.000	493.046.034	78,12
A	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	631.129.000	493.046.034	78,12
054	Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan	424.822.000	423.646.500	99,72
A	Pembangunan/ Renovasi Gedung Dan Bangunan	424.822.000	423.646.500	99,72
1865.994	Layanan Perkantoran	15.930.005.000	14.592.791.412	91,61
001	Gaji Dan Tunjangan	11.328.726.000	10.904.735.047	96,26
A	Tanpa Sub Komponen	11.328.726.000	10.904.735.047	96,26
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.601.279.000	3.688.056.365	80,15
A	Tanpa Sub Komponen	4.601.279.000	3.688.056.365	80,15
TOTAL		37.672.993.000	35.194.495.144	93,42

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja tahun anggaran sebelumnya mengalami penurunan sebesar 2,16% dari 95,58% pada tahun 2019 menjadi 93,42% pada tahun 2020. Adapun perkembangan realisasi anggaran TA. 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.34 Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2016-2020

	TA. 2016	TA. 2017	TA. 2018	TA. 2019	TA. 2020
PAGU (Rp.000)	22.301.25	22.536.64	22.015.27	26.308.31	37,672,99
Realisasi	21.886.00	19.031.80	21.016.98	25.145.75	35.194.49
% Realisasi	98,14	92,53	95,47	95,58	93.42



Gambar 3.7 Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran TA. 2016-2020

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran selama kurun waktu 5 tahun terakhir menunjukkan nilai realisasi rata-rata di atas 90%, sepanjang kurun waktu 5 tahun terakhir menunjukkan peningkatan tersebut, terutama pada tahun 2019 dengan capaian realisasi tertinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Realisasi anggaran pada tahun tahun 2020 mengalami penurunan dibanding tahun 2019 akibat pandemi covid 19. Realisasi PNBPN tidak mencapai target yang ditetapkan. Beberapa kendala internal dalam hal perencanaan, komunikasi pejabat pengelola dipa, adanya pandemi covid 19, pengadaan barang dan jasa dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan tahun 2020 yang masih belum optimal.

3) Rekomendasi

Pada tahun selanjutnya diharapkan Balai Besar Tekstil berupaya untuk meningkatkan kinerja dan mengukur keberhasilan pencapaian target dalam mencapai tujuan dan mewujudkan visi Balai Besar Tekstil.

3.4. Realisasi Anggaran Keuangan PNBP

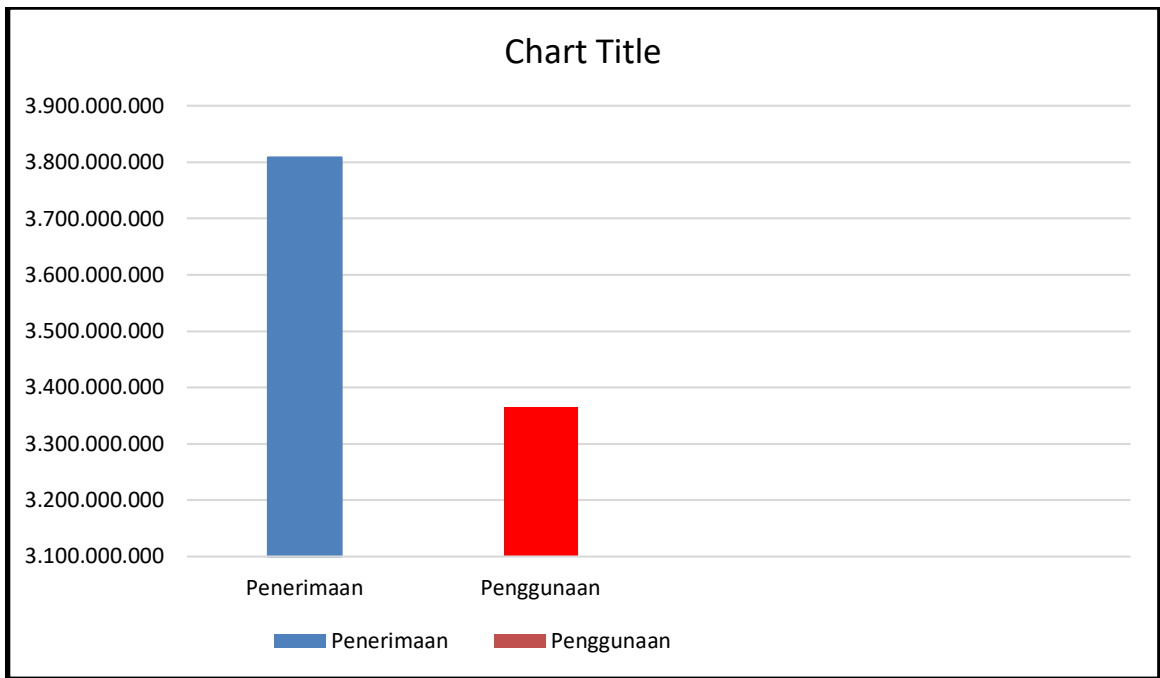
1) Hasil yang telah dicapai

Pada renstra 2016 – 2020 ditargetkan realisasi PNBP pada 2020 adalah Rp. 5.000.000.000, pada anggaran tahun TA. 2020 realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBT yang berasal dari Pelayanan Jasa Teknis mencapai Rp. 3.808.220.000 atau 76,16% dari target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 5.000.000.000. Adapun pagu dan realisasi PNBP TA. 2020 serta realisasi berdasarkan jenis JPT dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.35 Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2020

Penerimaan		
Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
5.000.000.000	3.808.220.000	76,16%

Penggunaan		
Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
4.736.500.000	3.365.176.414	71,04 %



Gambar 3.8 Grafik Pagu dan Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNBP TA. 2020

Penerimaan PNBP tahun 2020 terealisasi sebesar Rp 3.808.220.000 (76,16%) kurang dari target 100 %. Target tersebut tidak tercapai karena adanya penutupan layanan pada awal pandemi covid-19, pembatasan perjalanan keluar daerah yang menyebabkan layanan kalibrasi hanya bisa dilakukan di laboratorium, dan layanan pelatihan yang sepenuhnya dilaksanakan secara daring dan tidak berbayar.

Penerimaan PNBP berdasarkan jenis layanan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.36 Persentase Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2016-2020

No	Layanan Jasa Teknis	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Litbang dan Standardisasi	-	-	-	-	-
2	Pelatihan Teknis	104,950,000	131,950,000	48,750,000	334,200,000	17,500,000
3	Pengujian Tekstil	2,654,854,773	2,476,953,750	2,533,992,500	2,323,870,000	1,652,525,000
4	Pengujian Lingkungan	472,391,000	324,888,000	468,963,977	443,552,500	905,855,000
5	Konsultasi	16,380,000	159,825,000	127,500,000	77,855,000	115,355,000
6	Kalibrasi	627,579,909	577,144,000	328,405,000	350,400,000	186,110,000
7	Sertifikasi	877,250,000	786,425,000	754,100,000	813,050,000	878,150,000
8	Rancang Bangun dan Perencanaan	12,431,000	2,200,000	-	29,535,000	23,265,000
9	Litbang/Tekpros/Inkubasi/JPT lainnya	80,500,000	12,000,000	61,000,000	50,000,000	28,000,000
10	Wisata Tekstil	6,105,000	4,855,000	3,145,000	3,520,000	1,460,000
	TOTAL	4,852,441,682	4,476,240,750	4,325,856,477	4,425,982,500	3,808,220,000

Tabel 3.37 Jumlah Pelanggan Jenis JPT Tahun 2016-2020

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Riset	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pelatihan	6	4	2	2	0	2	2	11	1	0
3	Pengujian	277	508	318	434	257	491	235	516	1176	736
4	Standardisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kalibrasi	102	175	206	22	188	43	91	30	62	24
6	Konsultansi	3	0	3	0	3	1	1	0	5	4
7	Sertifikasi	147	4	101	3	131	1	106	0	300	0
8	RBPI	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
9	Wisata Tekstil	0	8	0	9	0	9	0	12	0	3
Total		542	699	630	471	579	547	436	569	1544	767

Tabel 3.38 Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2016-2020

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Serifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pengujian Tekstil (jumlah sampel)	3924	2876	2.902	2.561	3014
	Pengujian Lingkungan (jumlah sampel)	284	324	390	212	236
2	Kalibrasi (jumlah alat)	1823	998	1.743	1644	361
3	Sertifikasi (sertifikat)	124	130	295	121	163
4	Standardisasi (RSNI)	7	4	5	0	0
5	Pelatihan Teknis Jumlah Pelatihan	10	8	3	20	1
6	Konsultansi (Perusahaan)	3	3	5	2	9
7	Teknologi Proses/Inkubasi/lainnya	2	2	1	1	0
8	Rancang Bangun Dan Perekayasa Industri (prototip)	1	1	2	1	2

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2020 ini, penerimaan PNBП kurang dari pagu yang ditetapkan. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dapat terlaksananya 8 (delapan) kegiatan layanan jasa teknis BBT dengan realisasi penerimaan PNBП sampai dengan Triwulan IV T.A 2020 sebesar Rp. 3.808.220.000 (76,16 %) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000. Pada TA 2020 ini telah dilakukan optimalisasi dalam pelaksanaan kegiatan meskipun realisasi keuangan tidak mencapai 100%. Diharapkan pada tahun berikutnya untuk penyusunan target penerimaan PNBП akan lebih realistis melihat prospek, kondisi dan kondisi yang ada.

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan anggaran selama kegiatan ini terutama karena penyesuaian rencana kerja memerlukan beberapa kali revisi yang menghambat proses realisasi anggaran. Penutupan layanan sementara menyebabkan penerimaan PNBП menjadi terhambat, sehingga kegiatan yang bersumber dari dana PNBП ditunda sampai akhir tahun anggaran sebelum dapat dilaksanakan karena prioritas PNBП untuk pembayaran honor PNPН sampai akhir tahun. Guna mengatasi kendala-kendala tersebut, optimalisasi media daring untuk kegiatan sosialisasi, koordinasi dan layanan jasa dapat dilakukan. Sedangkan untuk realisasi keuangan diperlukan penentuan prioritas realisasi anggaran yang bersumber dari PNBП dan mempercepat realisasi anggaran yang bersumber dari RM.

3) Rekomendasi:

Rencana perbaikan untuk tahun anggaran 2021 adalah menambah jumlah personil untuk di Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi, peningkatan kompetensi personil BBT, mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan secara online, meningkatkan komunikasi antar-personil dan menggunakan sebaik-baiknya media daring untuk bertukar informasi dan komunikasi, serta melakukan optimalisasi promosi untuk kegiatan Layanan Jasa lainnya yang masih belum mampu mencapai target PNBП.

BAB IV PENUTUP

1. KESIMPULAN

Tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil (Renstra 2020 – 2024). Balai Besar Tekstil telah menyusun program-program untuk mencapai tujuan organisasi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Program-program tersebut dijabarkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Tekstil ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro di bidang penelitian dan pengembangan teknologi tekstil. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Balai Besar Tekstil dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya. Hingga 31 Desember 2020 kemajuan pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil khususnya yang berkaitan dengan kegiatan fisik dan keuangan adalah sebagai berikut :

- Realisasi kegiatan fisik yang dibiayai dari anggaran DIPA BBT tahun 2020 adalah 100% .
- Realisasi anggaran DIPA BBT tahun 2020 mencapai 93, 42%.
- Realisasi penerimaan PNBP BBT tahun 2020 mencapai 76,16%.

Realisasi penerimaan PNBP sampai dengan Triwulan IV mencapai Rp.3.808.220.000,00 (76,16%) dari target Rp 5.000.000.000,00. Realisasi keuangan masih perlu untuk ditingkatkan, oleh karena itu, jajaran manajemen BBT beserta tim pengelola DIPA masih harus bekerja keras guna meningkatkan kinerjanya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Dalam memberikan pelayanan terhadap dunia industri, secara umum volume dan nilai pelayanan terhadap konsumen dunia industri tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, walaupun ada beberapa jenis layanan yang mengalami penurunan. Tetapi disisi lain terdapat jenis layanan yang berkontribusi besar terhadap layanan teknis yaitu jasa Layanan Pengujian Tekstil, Pengujian Lingkungan, Kalibrasi dan Sertifikasi.

2. PERMASALAHAN DAN KENDALA

a. Litbang

Kendala yang dihadapi yaitu masih sedikitnya kegiatan litbang menjawab kebutuhan dan persoalan dunia industri, sehingga hasil litbang sulit untuk diterapkan di industri disamping juga memerlukan waktu dan proses yang cukup panjang.

b. Nilai PNBP

Penerimaan PNBP tidak mencapai target sehingga banyak kegiatan litbang dan non litbang yang tidak mencapai target karena kegiatannya dibiayai dari PNBP.

c. Sumber Daya Manusia

Dari segi kuantitas jumlah SDM Balai berkurang setiap tahunnya karena pensiun sehingga perlu ada penambahan. Sedangkan dari segi kualitas, SDM masih perlu ditingkatkan kompetensinya guna mendukung kegiatan tupoksi BBT.

d. Sarana dan prasarana

Dalam rangka mendukung penelitian dan pengembangan agar dapat diimplementasikan ke industri, ke depannya masih dibutuhkan peralatan penunjang penelitian di laboratorium sarana riset teknik tekstil dan laboratorium sarana riset kimia tekstil seperti mesin pemintalan, persiapan pertununan, mesin penyempurnaan kimia tekstil, dan lain-lain. Sedangkan untuk mendukung perkembangan SNI wajib pendukung TPT dan mainan anak diperlukan tambahan peralatan pengujian untuk SNI wajib yang belum dimiliki oleh Balai Besar Tekstil.

3. SARAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2020, beberapa kekurangan dan kendala yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan menjadi bahan kaji ulang manajemen, masukan serta perbaikan dalam pelaksanaan di tahun mendatang diantaranya :

- Perlu adanya peningkatan jejaring dengan lembaga atau industri dalam rangka pelaksanaan litbang dan perencanaan kegiatan litbang yang lebih aplikatif dan dapat menjawab permasalahan di industri.

- Penyusunan target penerimaan PNBPN lebih realistis melihat prospek, kondisi dan kondisi yang ada.
- Perlu adanya peningkatan kuantitas dan kualitas SDM melalui penambahan pegawai dan pelatihan yang terjadwal.
- Perlu adanya penambahan alat dalam rangka mendukung SNI wajib dan peralatan proses untuk mendukung kegiatan litbang.
- Pelayanan terhadap publik terus ditingkatkan untuk mendapatkan kepercayaan dan mencapai kepuasan pelanggan.

Hasil evaluasi tersebut di atas merupakan upaya tindak lanjut Balai Besar Tekstil untuk meningkatkan kinerja dan mengukur keberhasilan pencapaian target.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja TA. 2020

Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2020

Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2020

Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2020-2024)

Realisasi Program Prioritas Nasional TA.2020